SURVEI MANAJEMEN WAHANA OLAHRAGA REKREASI WIDURI *WATER PARK* KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

oleh
Jalu Ferari Septiarso
6101411139

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

ABSTRAK

Jalu Ferari Septiarso. 2015. **Survei Manajemen Wahana Olahraga Rekreasi Widuri *Water Park* Kabupaten Pemalang Tahun 2014**. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Supriyono S.Pd., M.Or.

Kata kunci: manajemen, wahana olahraga rekreasi, Widuri *Water Park*.

Widuri *Water Park* merupakan wahana olahraga rekreasi yang tiga tahun belakangan ramai dikunjungi masyarakat, didukung pesona alam pantai yang indah, serta wahana permainan yang baru dan memadai. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang Tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang Tahun 2014. Fokus masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana fungsi perencanaan wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang? 2) Bagaimana fungsi pengorganisasian wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang? 3) Bagaimana fungsi pengarahan dalam pelaksanaan progam Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang? 4) Bagaimana fungsi pengawasan Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran penelitian ini adalah manager, koordinator bendahara, pegawai, serta pengunjung.

Hasil penelitian 1) Proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen Widuri *Water Park* sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen. 2) Pengorganisasiannya sudah melaksanakan dasar-dasar sebuah organisasi yang baik. 3) Proses pengarahan yang dilakukan oleh seorang general manager berjalan baik. 4) Pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajemen Widuri *Water Park* sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.

Kesimpulan bahwa proses manajemen wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang tahun 2014 sudah berjalan dengan baik, dan manajemen telah melaksanakan fungsi dan proses sebagaimana mestinya. Saran yang diajukan untuk pihak manajemen, 1) Hendaknya dalam struktur organisasi pegawai agar lebih fokus dalam pengelolaan wahana permainan serta meningkatkan berbagai wahana permainan yang ada, 2) Hendaknya dalam pengarahan seorang *general manager* harus lebih intensif lagi dan meningkatkan pengarahan secara langsung kepada pegawainya baik secara struktural maupun personal, 3) Hendaknya dalam hal pemasaran lebih ditingkatkan lagi agar target pemasukan setiap tahunnya dapat tercapai, 4) Hendaknya kebersihan di wahana lebih ditingkatkan lagi dengan menambah pegawai dibidang kebersihan.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Jalu Ferari Septiarso

NIM : 6101411139

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : Survei Manajemen Wahana Olahraga Rekreasi Widuri Water Park Kabupaten Pemalang Tahun 2014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sangsi hukum sesuai yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Semarang, Mei 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Jalu Ferari Septiarso

6101411139

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Jalu Ferari Septiarso NIM 6101411139 Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Survei Manajemen Wahana Olahraga Rekreasi Widuri *Water Park* Kabupaten Pemalang Tahun 2014 telah dipertahankan dihadapan sidang panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari rabu tanggal 1 juli 2015.

Panitia Ujian

Ketua

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 19591019 198503 1 001

Sekretaris

PANITIA UJIAN SKRIPSI
JURUSAN PJKR FIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Andry Akhiruyanto, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19810129 200312 1 001

Dewan Penguji

1. **Drs. H. Bambang Priyono, M.Pd.** (Ketua)
   NIP. 19600422 198001 1 001

2. Ipang Setiawan, S.Pd.,M.Pd. (Anggota)
   NIP. 19750825 200812 1 001

3. Supriyono, S.Pd.,M.Or. (Anggota)
   NIP. 19720127 199802 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Menjalankan perintah orang tua adalah perbuatan paling mulia
- Berdoa dan berusaha adalah kunci kehidupan.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

- Orang tua tercinta, bapak Darso Suryani dan Ibu Ari Hartati yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa.
- Almarhum kakek Kasmuri tercinta, serta adikku tersayang Kanisya Rizki Ariyani.
- Dosen-Dosen PJKR (FIK) yang selalu membimbing saya.
- Sahabat dan teman PJKR UNNES 2011
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul "Survei Manajemen Wahana Olahraga Rekreasi Widuri *Water Park* Kabupaten Pemalang Tahun 2014" sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Semarang yang telah memberikan izin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat dilangsungkan di Widuri *Water Park* Kabupaten Pemalang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan pengarahan selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
4. Supriyono, S.Pd.,M.Or. selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan terutama di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

6. Drs. Sapardi, M.Si. selaku kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Widuri *Water Park*.
7. Seluruh Manajemen Widuri *Water Park* yang telah membantu dalam penelitian.
8. Bapak dan Ibu tercinta, serta seluruh keluarga besarku atas kasih sayang, doa dan motivasinya sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman kos Comal atas doa, kebersamaan dan keceriaannya.
10. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Semarang, Juli 2015

Jalu Ferari Septiarso

NIM. 6101411139

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i

ABSTRAK ii

PERNYATAAN iii

PENGESAHAN iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Fokus Masalah 6
1.3. Pertanyaan Penelitian 6
1.4. Tujuan Penelitian 6
1.5. Manfaat Penelitian 7
1.6. Penegasan Istilah 8
1.5.1 Manajemen 8
1.5.2 Wahana 8
1.5.3 Olahraga Rekreasi 9
1.5.4 Widuri *Water Park* 10
1.5.4.1 Wahana permainan widuri *water park* 10
1.5.4.2 Kelebihan 12
1.5.4.3 Kelemahan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Manajemen 13
2.1.1 Pengertian Manajemen 13
2.1.2 Fungsi Manajemen 13
2.1.2.1 *Planning* (perencanaan) 14
2.1.2.2 *Organizing* (pengorganisasian) 16
2.1.2.3 *Actuating* (pengarahan) 17
2.1.2.4 *Controlling* (pengawasan) 18
2.2 Manajemen Olahraga 20
2.2.1 Sejarah Manajemen Olahraga 20
2.2.2 Manajemen Olahraga Rekreasi 21
2.2.2.1 Pengertian Manajemen Olahraga dan Olahraga Rekreasi 21
2.2.2.2 Peranan Rekreasi 22
2.3 Kaitan Olahraga Rekreasi dengan Pendidikan Jasmani 23

2.3.1 *Water Park* 22
2.3.2 Sejarah *Water Park* 25
2.3.3 Widuri *Water Park* 25
2.3.3.1 Sejarah Terbentuknya Widuri *Water Park*..... 26
2.3.3.2 Standarisasi Wahana Olahraga Rekreasi Widuri *Water Park*.... 27
2.3.3.2.1 Fasilitator atau Pemandu Wahana Widuri *Water Park* 28
2.3.3.2.2 Pengunjung atau Pemakai Wahana Widuri *Water Park* 28
2.3.3.3 Standarisasi Kolam Renang Rekreasi 35
2.3.3.3.1 Prinsip-prinsip Kolam Renang 35
2.3.3.3.2 Syarat Pembangunan Kolam Renang..... 36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian..... 38
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian 38
3.2.1 Lokasi 39
3.2.2 Sasaran Penelitian..... 39
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data..... 39
3.3.1 Instrumen Penelitian 39
3.3.2 Metode Pengumpulan Data..... 46
3.3.2.1 Wawancara 46
3.3.3.2 Observasi 47
3.3.3.3 Dokumentasi 47
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data 47
3.4.1 Derajat Kepercayaan *(credibility)*..... 48
3.4.2 Keteralihan *(transverability)* 49
3.4.3 Kebergantungan *(dependabality)*..... 49
3.4.4 Kepastian *(confirmability)* 49
3.5 Analisis Data 49
3.5.1 Reduksi Data..... 50
3.5.2 Kategorisasi..... 51
3.5.3 Sintesisasi 51
3.5.4 Menyusun Hipotesis Kerja 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian..... 52
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 52
4.1.2 Manajemen Wahana olahraga Rekreasi Widuri *Water Park* 55
4.1.2.1 Perencanaan (*planning)* 55
4.1.2.2 Pengorganisasian (*organizing*) 56
4.1.2.3 Pengarahan (*actuating*) 59
4.1.2.4 Pengawasan (*controlling*) 60
4.1.2.5 Sumber Daya..... 62
4.1.2.6 Manusia..... 62
4.1.2.7 Sarana dan Prasarana..... 63
4.1.2.8 Dana..... 65
4.1.2.9 pemasaran 65
4.1.3 Wawancara 66
4.2 Pembahasan 70

4.2.1 Perencanaan (*planning*) 70
4.2.2 Pengorganisasian (*organizing*) 71
4.2.3 Pengarahan (*Actuating*) 72
4.2.4 Pengawasan (*controlling*) 72
4.2.5 Sumber Daya 74
4.2.6 Manusia 74
4.2.7 Sarana dan Prasarana 74
4.2.8 Dana 77
4.2.9 Pemasaran 78
4.2.10 Kekuatan dan Kelemahan Widuri *Water Park* 79
4.2.11 Hambatan Saat Penelitian 80

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 81
5.2 Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN-LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kisi-kisi Wawancara 40
2. Data Pengunjung Wahana Widuri *Water Park*..... 55
3. Daftar Pengurus Wahana Widuri *Water Park* 58
4. Data Pendapatan Wahana Widuri *Water Park* 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

5. *Kids Water Playground* 29
6. *Water Glider* 30
7. Kolam Besar 31
8. Kolam Arus 32
9. *Boomerang* 33
10. Dermaga 34
11. Rumah Pohon 35
12. Peta Wisata Kabupaten Pemalang 53
13. Struktur Organisasi Wahana Widuri *Water Park* 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Usulan Tema dan Judul Skripsi 86
2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing 87
3. Surat Izin Penelitian 88
4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian KESBANGPOLINMAS 89
5. Surat Izin Penelitian BAPPEDA 90
6. Surat Telah Melaksanakan Penelitian 91
7. Daftar Hasil Wawancara Manager Widuri *Water Park* 92
8. Daftar Hasil Wawancara Bendahara Koordinator Lapangan Widuri *Water Park* 95
9. Daftar Hasil Wawancara Pegawai/pekerja Widuri *Water Park* 98
10. Daftar Hasil Wawancara Pengunjung Widuri *Water Park* 101
11. Hasil Wawancara dengan Manager Widuri *Water Park* 103
12. Hasil Wawancara dengan Pegawai dan Bendahara Widuri *Water Park* 107
13. Hasil Wawancara dengan Pengunjung Widuri *Water Park* 117
14. Daftar Nama Petugas UPT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang 128
15. Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Pemalang tahun 2014 130
16. Data Pendapatan Obyek Wisata di Kabupaten Pemalang Tahun 2014 131
17. Peta Wisata Kabupaten Pemalang 132
18. Brosur Promosi Widuri *Water Park* 133
19. Dokumentasi Foto Penelitian 134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi sekarang ini olahraga menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan sehari hari manusia, faktor tersebut meliputi utamanya yakni kesehatan, pendidikan, latihan, prestasi maupun rekreasi. Hal tersebut juga berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakter dan pola pikir yang berkesinambungan. Di negara Indonesia olahraga sudah menjadi tradisi turun temurun dari zaman sebelum merdeka hingga sekarang, hal tersebut berkaitan dengan salah satu faktor majunya suatu negara dipengaruhi oleh kondisi olahraga di negara tersebut.

Olahraga merupakan sarana efektif dan efisien untuk meningkatkan disiplin, karakter, tanggungjawab dan kreatifitas individu terhadap diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan sehari hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dewasa ini masyarakat seringkali disibukkan dengan rutinitas pekerjaan yang dilakukannya secara terus menerus dalam tempo waktu lama, sehingga masyarakat membutuhkan waktu untuk merefresh pikiran, meninggalkan sejenak rutinitas yang biasa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu rekreasi. Mengunjungi tempat tempat wisata merupakan alternatif yang dipilih untuk mendapatkan suasana baru. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak tempat wisata yang menyajikan berbagai wahana salah satunya wisata wahana air yang meliputi arum jeram, seluncur, kolam arus, dan outbound.

Seiring kemajuan zaman minat masyarakat akan olahraga rekreasi semakin meningkat dikarenakan olahraga rekreasi memberikan sesuatu yang berbeda dari olahraga pada umumnya. Olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, dan/atau masyarakat seperti olahraga masyarakat, olahraga tradisional, olahraga kesehatan, dan olahraga petualang yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Selain itu olahraga rekreasi juga dapat dikatakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Jawa Tengah sudah dikenal sebagai salah satu provinsi yang memiliki banyak wahana rekreasi, dan sebagai salah satu tujuan wisata yang mempunyai keanekaragaman budaya, wisata alam, dan berbagai wisata lain yang layak untuk dikunjungi. Salah satu wilayah Jawa Tengah yaitu Kabupaten Pemalang yang memiliki beberapa tempat wisata dan rekreasi yang menarik, tempat tersebut dapat dijadikan sebagai pelepas penat dan kejenuhan sehingga memberikan suasana yang menarik.

Dilihat dari letak geografis Pemalang berada di pantura pulau Jawa, berjarak lebih kurang 138 kilo meter sebelah barat ibu kota provinsi Jawa Tengah (Semarang) dan lebih kurang 350 kilo meter sebulah timur ibu kota Indonesia (Jakarta), dengan letak geografis:

- Bujur Timur (BT) : 109,17’30’’ – 109,40’30’’
- Lintang Selatan : 8,52’30’’ - 7,20’11’’

Dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Laut Jawa

- Sebelah Barat : Kabupaten Tegal
- Sebelah Selatan : kabupaten Purbalingga
- Sebelah Timur : Kabupaten Pekalongan

Luas wilayah kabupaten Pemalang lebih kurang 101.200 hektare, dengan jumlah penduduk lebih kurang 1,3 juta jiwa. Kondisi geografis kabupaten Pemalang terdiri dari pantai, dataran rendah, dataran tinggi atau pegunungan yang memiliki udara sejuk sehingga potensi pariwisata kabupaten Pemalang sangat potensial untuk dikembangkan karena terdiri dari berbagai jenis

Di kabupaten Pemalang terdapat beberapa wahana rekreasi yang menjadi pilihan masyarakat. Salah satu wahana rekreasi yang 3 tahun belakangan favorit dan ramai menjadi kunjungan bagi masyarakat yaitu Obyek Wisata Widuri *Water Park*. Wahana tersebut selalu ramai, terhitung dari hari senin - sabtu kurang lebih ada 100 pengunjung setiap harinya, dan untuk hari minggu mencapai 300 pengunjung. Hanya dengan tiket masuk 13.500 untuk hari senin – jumat dan 15.500 untuk hari sabtu – minggu serta hari libur nasional, pengunjung sudah dapat menikmati berbagai macam wahana yang tersedia. Sejak 3 tahun terakhir wahana tersebut selalu berbenah agar tetap menjadi pilihan masyarakat dan tetap ramai dikunjungi masyarakat.

Widuri *Water Park* berada di lingkungan Obyek Wisata Widuri yang memiliki area seluas 6,5 hektar merupakan wadah permainan baru yang dibangun dan dinaungi oleh Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang yang dibangun pada tahun 2005 dan mulai beroperasi tahun 2007. Awalnya Widuri hanyalah sebuah wisata pantai yang sudah lama diketahui oleh masyarakat, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2005 pemerintah membuat sebuah obyek wisata diarea pantai widuri yang sekarang ini dinamakan

Widuri *Water Park*. Pembangunan obyek wisata Widuri *Water Park* diharapkan sebagai tujuan untuk menyajikan bagi masyarakat baik regional maupun nasional dalam memuaskan keinginan akan hiburan yang berkualitas.

Widuri *Water Park* mempunyai visi dan misi berdasarkan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Pemalang, yakni: “Terwujudnya pelestarian dan pengembangan seni budaya daerah dalam mendukung sektor pariwisata Kabupaten Pemalang yang berdaya saing”. Dan untuk mencapai visi tersebut di atas, maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Melestarikan nilai, keragaman dan kekayaan budaya dalam rangka memperkuat jati diri dan karakter bangsa;
2. Mengembangkan potensi kepariwisataan yang berdaya saing;
3. Mengembangkan sumber daya kebudayaan dan kepariwisataan;
4. Menciptakan tata pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel.

Ada beberapa wahana permainan disajikan yang dapat memacu adrenalin pengunjung, dimana masing-masing memiliki kelebihan dalam memanjakan pengunjung. Dengan lokasi yang strategis yaitu berada di kawasan obyek wisata Widuri serta dekat dengan jalan utama pantura, sangat memudahkan pengunjung untuk menjangkaunya. Selain infrastruktur yang memadai, banyak usaha wisata kuliner seperti rumah makan yang dapat melengkapi kunjungan wisatawan. Beberapa wahana yang tersedia diantaranya yakni *Kids Water Playground*, merupakan wahana khusus diciptakan untuk menghibur dan menambah pengalaman anak-anak pada permainan air dengan berbagai jenis seluncuran yang disajikan baik itu yang berbentuk terowongan maupun jalan yang diperciki seperi air hujan. *Water Glider (Water Slides)*, wahana seluncur dengan tinggi 11 meter merupakan seluncur tertinggi diantara yang lain, wahana

yang memiliki tiga seluncur ini dapat memacu adrenalin pengunjung. *Boomerang (Little Rip)*, wahana seluncur air berketinggian 13 meter ini menyajikan model terbaru dalam berseluncur air. Seluncur yang dibuat berkelok berujung pada sebuah seluncur datar yang dibuat hampir vertikal sehingga membuat pengunjung merasakan seperti baru mendarat dari udara.

Latar belakang peneliti mengambil manajemen olahraga adalah pemanfaatan wahana rekreasi sebagai media olahraga belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Peneliti mempunyai keinginan untuk mengangkat rekreasi sebagai alternatif penyegaran pikiran dan secara tidak langsung melakukan aktifitas olahraga dengan pemakaian wahana-wahana rekreasi. Belum banyak yang sadar dengan rekreasi kita bisa berolahraga, bergerak dan menghasilkan keringat lewat bermacam-macam wahana permainan.

Melihat banyaknya kegiatan olahraga pada saat rekreasi, peneliti mengambil manajemennya dikarenakan olahraga rekreasi dapat dinikmati dari adanya pihak penyedia wahana rekreasi dan tatanan manajemennya yang baik. Dari manajemen yang baik, kita menjadi tahu bagaimana awal dibangunnya wahana rekreasi, tujuan berdiri, visi-misi, sarana-prasarana, hingga hasilnya bisa kita nikmati sebagai alternatif rekreasi, bermain, dan berolahraga. Alasan peneliti mengambil Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang sebagai lokasi adalah karena meski baru dibuka telah mendapat respon yang positif dari masyarakat sekitar, dan memiliki wahana rekreasi olahraga yang cukup lengkap dibandingkan dengan obyek wisata lain yang berada di kabupaten Pemalang.

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam mengenai manajemen pengelolaan wahana olahraga rekreasi

dengan judul : “Survei Manajemen Wahana Olahraga Rekreasi Widuri *Water Park* Kabupaten Pemalang Tahun 2014”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana fungsi perencanaan wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang?
2) Bagaimana fungsi pengorganisasian wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang?
3) Bagaimana fungsi pengarahan dalam pelaksanaan progam Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang?
4) Bagaimana fungsi pengawasan Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang dijelaskan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana proses manajemen di Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan fokus masalah yang ada maka penulis mengambil tujuan. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui fungsi perencanaan wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang.
2) Untuk mengetahui fungsi pengorganisasian wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang.

3) Untuk mengetahui fungsi pengarahan dalam pelaksanaan progam Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang.
4) Untuk mengetahui fungsi pengawasan Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi perguruan tinggi yang memiliki jurusan atau progam studi keolahragaan, dan diantaranya mencakup olahraga rekreasi sebagai acuan dalam mengarahkan mahasiswanya untuk terlibat baik secara langsung maupun tidak khususnya pada olahraga rekreasi.
2) Bagi wisatawan sebagai gambaran mengenai kondisi fasilitas wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park*.
3) Bagi manajemen, diharapkan dapat terus memberikan pelayanan dan terus melengkapi fasilitas untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
4) Bagi Pemerintah Kabupaten Pemalang,diharapkan pemerintah untuk terus mendukung dan memfasilitasi perkembangan yang sedang dilakukan dan menyediakan fasilitas yang mendukung perkembangan, sehingga promosi wisata rekreasi di Kabupaten Pemalang khususnya Widuri *Water Park* lebih luas dan menyeluruh.
5) Bagi peneliti, khususnya mahasiswa jurusan PJKR sebagai sarana pembelajaran manajemen olahraga khususnya dibidang olahraga rekreasi dan apabila wahana olahraga rekreasi dapat berkembang pesat, diharapkan dapat menarik tenaga kerja yang berkemampuan khusus dibidang olahraga rekreasi. Dengan itu terbukalah lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga dari lulusan olahraga khususnya jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

1.6 Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan dalam judul skripsi, maka perlu adanya penegasan istilah dalam judul skripsi yang diuraikan dalam definisi istilah yang berkaitan sebagai berikut :

1.6.1 Manajemen

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia manajemen adalah orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama diantara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran

Mary Parker Follett dalam T. Hani Handoko (2009:8) mendefinisikan bahwa manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan orang lain, atau dapat diartikan bahwa seorang manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni atau pekerjaan untuk menyelesaikan tugas-tugas orang lain yang membantu pencapaian sasaran organisasi seefisien mungkin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen wahana Widuri Water Park.

1.5.2 Wahana

Wahana menurut kamus besar Bahasa Indonesia sarana, alat, pengangkut, atau tempat.(www. Kamusbesarbahasaindonesia.com)

Wahana merupakan sarana, alat, pengangkut, atau wadah untuk melakukan aktivitas tertentu dan dengan suatu tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang dimaksud yaitu sebagai sarana olahraga rekreasi.

Yang dimaksud wahana dalam penelitian ini adalah wahana olahraga rekreasi di Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang.

1.5.3 Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, dan/atau masyarakat seperti olahraga masyarakat, olahraga tradisional, olahraga kesehatan, dan olahraga petualang yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Selain itu olahraga rekreasi juga dapat dikatakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (Undang-undang No 23 Tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional).

Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang, Aip Syaifuddin (belajar aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP, Jakarta, Grasindo. 1990).

Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan pada saat waktu luang dengan tujuan untuk mengisi kekosongan waktu. Olahraga rekreasi meliputi aktivitas wahana permainan, outbound, olahraga tradisional, atau olahraga petualang. Olahraga rekreasi yang dimaksud yakni olahraga rekreasi di wahana Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang.

1.5.4 Widuri *Water Park*

Widuri *Water Park* merupakan wahana rekreasi berada di lingkungan Obyek Wisata Widuri kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang yang memiliki area seluas 6,5 hektar merupakan wadah permainan baru yang dibangun oleh pemerintah kabupaten Pemalang untuk menyajikan bagi masyarakat baik regional maupun nasional dalam memuaskan keinginan akan hiburan yang berkualitas. Ada beberapa wahana yang dapat memacu adrenalin pengunjung, dimana masing-masing memiliki kelebihan dalam memanjakan pengunjung. Dengan lokasi yang strategis yaitu berada di kawasan obyek wisata Widuri serta dekat dengan jalan utama pantura, sangat memudahkan pengunjung untuk menjangkaunya. Selain infrastruktur yang memadai, banyak usaha wisata kuliner seperti rumah makan yang dapat melengkapi kunjungan wisatawan.

1.5.4.1 Wahana permainan widuri *water park*

1. *Kids Water Playground*, merupakan wahana khusus diciptakan untuk menghibur dan menambah pengalaman anak-anak pada permainan air dengan berbagai jenis seluncuran yang disajikan baik itu yang berbentuk terowongan maupun jalan yang diperciki seperi air hujan, membuat mereka enggan untuk beranjak, salah satu yang menarik adalah menara air, dimana tempat berbentuk tokoh kartun yang sewaktu-waktu akan menyiram air di bawahnya.
2. *Water Glider (Water Slides)*, wahana seluncur dengan tinggi 11 meter merupakan seluncur tertinggi diantara yang lain, wahana yang memiliki tiga seluncur ini dapat memacu adrenalin pengunjung, seluncur yang dibuat berkelok-kelok membuat pengunjung seakan menaiki roller coaster.

3. *Boomerang (Little Rip)*, wahana seluncur air berketinggian 13 meter ini menyajikan model terbaru dalam berseluncur air. Seluncur yang dibuat berkelok berujung pada sebuah seluncur datar yang dibuat hampir vertikal sehingga membuat pengunjung merasakan seperti baru mendarat dari udara.
4. Kolam Arus (*Lazy River*), wahana air yang disediakan untuk pengunjung yang ingin merasakan relaksasi setelah seharian menikmati permainan, dengan menaiki pelampung yang disediakan, pengunjung dibawa mengitari areal *waterboom* selayaknya kapal sedang berlayar di lautan, sambil bercengkerama dengan teman dan melihat pemandangan yang indah.
5. Rumah Pohon, wahana permainan ini merupakan yang terbaru di Widuri Water Park, dengan dibangunnya rumah pohon akan menambah permainan bagi anak anak. Rumah pohon dibuat dengan tujuan mengenalkan dunia permaian outbound pada anak-anak, oleh karena itu rumah pohon hanya diperuntukan anak dibawah usia 12 tahun.
6. Dermaga, sebuah wahana yang dibuat memanjang hingga mencapai 300 meter ke arah laut, membuat pengunjung seakan berjalan di atas lautan, sambil memanjakan mata pengunjung akan keindahan laut di Pantai Widuri sembari menanti sunset atau sunrise, dan tidak hanya untuk menikmati pemandangan, tetapi juga disediakan kapal yang akan menambah petualangan. Selain itu ada beberapa fasilitas pendukung seperti kolam besar, pantai, sirkuit, dan wisata kuliner.

1.5.4.2 Kelebihan

1. Kids *Water Playground*: mempunyai lebih banyak seluncuran dibanding permainan lain, kolam aman untuk digunakan anak-anak karena hanya memiliki kedalaman 30 *centimeter*.
2. *Water Glider (Water Slides)*: lebih menantang karena mempunyai tinggi menara 11 meter, memiliki tiga seluncur yang dibuat berkelok-kelok dengan panjang 135 meter.
3. *Boomerang (Little Rip) :* mempunyai tinggi seluncuran 13 meter dan kecepatan luncuran 40 meter per menit.
4. Kolam Arus : pengunjung dapat mengitari *area waterboom,* mempunyai panjang kolam 360 meter.
5. Rumah Pohon : dapat dijadikan sebagai sarana mengenalkan permainan *outbound* bagi anak-anak, letaknya lebih sejuk dan rindang.
6. Dermaga : mempunyai panjang 300 meter kearah pantai, pengunjung dapat menikmati pemandangan pantai secara luas.

1.5.4.3 Kelemahan

1. *Kids Water Playground* : hanya diperuntukan anak-anak yang berusia 6-12 tahun.
2. *Water Glider (Water Slides)* : tidak diperuntukan anak-anak yang berusia dibawah 12 tahun.
3. *Boomerang* : tidak diperuntukan anak-anak yang berusia dibawah 12 tahun dan orang yang mempunyai penyakit dalam.
4. Kolam Arus : permainan cenderung kotor jika dibandingkan permainan lain.
5. Rumah Pohon : hanya diperuntukan anak-anak yang berusia 6-12 tahun.
6. Dermaga : wahana dibuat dengan kayu sehingga cepat rusak atau keropos.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Manajemen

2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *"to manage"* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Banyak definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli terhadap istilah manajemen, namun dari sekian banyak definisi tersebut ada salah satu definisi yang dapat dijadikan pegangan dalam mempelajari manajemen tersebut. Menurut Stoner dalam T. Hani Handoko (2009) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha- usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Secara umum pengertian manajemen dapat disimpulkan sebuah proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sumber daya lainnya. (Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah 2006:6).

2.1.2 Fungsi Manajemen

Menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah (2006:8-10). Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Menurut T. Hani Handoko (2003:23-26) ada empat fungsi manajemen yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengawasan).

2.1.2.1 *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini (T. Hani handoko, 2009:23).

Sedangkan menurut Chuck Williams (2001:143) perencanaan adalah memilih suatu tujuan dan mengembangkan suatu metode atau strategi untuk mencapai tujuan. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan. Dalam perencanaan manajer memutuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah membuat suatu tujuan organisasi yang nantinya akan dikembangkan, dijalankan dan dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Perencanaan mempunyai beberapa keuntungan utama: usaha intensif, ketekunan, pengarahan dan penyusunan strategi-strategi penugasan. Pertama manajer dan karyawan memulai dengan giat ketika mengikuti perencanaan.

Kedua, perencanaan menumbuhkan ketekunan, yaitu bekerja keras untuk periode yang sama. Ketiga, keuntungan dari perencanaan adalah pengarahan, rencana-rencana mendorong para manajer dan karyawan untuk mengarahkan ketekunan usaha mereka menuju kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan mereka dan menjauh dari aktivitas-aktivitas yang tidak mendukung. Keuntungan keempat adalah mendorong perkembangan strategi penugasan. Akhirnya manfaat terbesar dari perencanaan adalah adanya kerja yang nyata bagi perusahaan dan perorangan. Secara umum, perusahaan yang memiliki perencanaan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan tumbuh lebih cepat daripada yang tidak memiliki perencanaan (Chuck Williams, 2001:144).

Langkah-langkah dalam proses perencanaan:

1) Menyusun tujuan S.M.A.R.T, singkatan dari *Spesific* (spesifik), *Measurable* (dapat diukur), *Attainable* (dapat dicapai), *Realistic* (realistis), dan *Timely* (tepat waktu).
2) Mengembangkan komitmen terhadap tujuan dari orang yang berkontribusi pada pencapaian tujuan. Manajer dapat meningkatkan komitmen tujuan karyawan dengan memberi dorongan partisipasi karyawan dalam penyusunan tujuan, mempublikasikan tujuan, dan membuat manajemen puncak menunjukkan dukungan mereka pada tujuan karyawan.
3) Mengembangkan rencana-rencana kerja untuk mencapai tujuan.
4) Menelusuri kemajuan terhadap pencapaian tujuan dengan menyusun baik tujuan pendek maupun tujuan panjang, dan dengan memberikan para karyawan umpan balik kinerja secara teratur.

5) Menjaga fleksibilitas, menjaga pilihan tetap terbuka melalui perencanaan berdasarkan pengetahuan dan mencari kelanjutan pengembangan melalui perencanaan berdasarkan pengetahuan membantu organisasi menjaga fleksibilitas seperti yang direncanakan.

2.1.2.2 *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian, pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan (T.Hani handoko, 2009:24).

Pengorganisasian adalah menetapkan dimana keputusan akan dibuat, siapa yang akan melaksanakan tugas dan pekerjaan, dan siapa yang akan bekerja untuk siapa di dalam perusahaan (Chuck williams,2001:9).

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah proses menetapkan sebuah keputusan akan dibuat dengan menetapkan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Organizing (pengorganisasian) menurut Koontz memiliki proses sebagai berikut :

1) Identifikasi aktivitas-aktivitas atau pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

2) Departementalisasi, yaitu pengelompokan aktivitas atau pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
3) Pendelegasian wewenang (*Delegation of Authority*), adalah pendelegasian wewenang untuk menjalankan aktivitas atau pekerjaan tertentu.
4) Koordinasi (*Coordination),* adalah proses penentuan hubungan, wewenang, dan informasi secara horizontal maupun vertikal.

***2.1.2.3 Actuating (*Pengarahan)**

Fungsi actuating (pengarahan) secara sederhana adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin (T.Hani handoko, 2009:25).

Kepemimpinan merupakan penggunaan pengaruh untuk memberikan motivasi kepada karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Memimpin berarti menciptakan budaya dan nilai bersama, mengomunikasikan tujuan kepada karyawan diseluruh organisasi, dan memberikan masukan kepada karyawan agar memiliki kinerja dengan tingkat yang lebih tinggi. Memimpin juga melibatkan pemberian motivasi kepada seluruh departemen, divisi, dan individu yang bekerja langsung dengan manager. Dalam era yang penuh ketidakpastian, kompetisi nasional dan keragaman tenaga kerja yang semakin meningkat, kemampuan untuk membentuk budaya, mengomunikasikan tujuan, dan memotivasi karyawan merupakan hal yang penting untuk keberhasilan usaha (L Daft Richard, 2006:8).

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengarahan atau kepemimpinan adalah suatu proses pemberian motivasi

kepada karyawan atau pegawai agar melaksanakan apa yang diinginkan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

*2.1.2.4 Controlling (*Pengawasan*)*

Controlling (pengawasan) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan (T.Hani handoko, 2009:25).

Sedangkan menurut Chuck Williams (2001:9) *controlling* adalah mengawasi kemajuan pencapaian sasaran dan mengambil tindakan koreksi bilamana kemajuan tidak tercapai.

Pengendalian (control) adalah pengaturan aktivitas-aktivitas organisasi agar elemen-elemen kinerja yang menjadi target tetap berada pada batas-batas yang dapat diterima (Griffin, 2004:162). Tanpa pengaturan ini, organisasi tidak memiliki petunjuk tentang seberapa baik kinerja mereka dalam kaitanya dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses pengaturan, penemuan, penerapan cara dan peralatan untuk mengawasi kemajuan pencapaian sasaran sehingga elemen-elemen kinerja yang menjadi target dapat tercapai.

Tujuan dari pengendalian:

1) Beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan bergejolak dewasa ini, semua organisasi harus berhadapan dengan perubahan. Sistem pengendalian yang terancam baik bisa membantu manajer mengantisipasi, memantau, dan merespon perubahan. Sebaliknya, system pengendalian yang tidak terancang baik bisa membuat kinerja organisasi berada dibawah level yang diterima.

2) Membatasi akumulasi kesalahan, kesalahan-kesalahan dan kecerobohan kecil biasanya tidak menimbulkan kerusakan serius terhadap kesehatan keuangan sebuah organisasi. Namun, dari waktu ke waktu, kesalahan-kesalahan kecil bisa terakumulasi dan menjadi sangat serius.
3) Mengatasi kompleksitas organisasi, sebuah perusahaan yang memproduksi banyak produk dengan memakai beragam bahan baku dan memiliki area pasar yang luas, desain organisasi yang rumit, serta memiliki banyak pesaing memerlukan system yang canggih untuk menegakan pengendalian yang memadai.
4) Meminimisasi biaya, jika dipraktekan secara efektif, pengendalian juga bisa membantu mengurangi biaya dan meningkatkan output.

Langkah-langkah dalam proses *controlling* yaitu :

1) Menetapkan standar, langkah pertama dalam proses pengendalian adalah penetapan standar. Standar pengendalian adalah target yang akan menjadi acuan perbandingan untuk kinerja dikemudian hari.
2) Mengukur kinerja, pengukuran kinerja adalah aktivitas konstan dan kontinu bagi sebagian besar organisasi. Agar pengendalian efektif, ukuran-ukuran kinerja mesti valid. Angka-angka penjualan harian, mingguan, dan bulanan mengukur kinerja penjualan dan kinerja produksi bida di ekspresikan dari segi biaya per unit, kualitas produk, atau volume produksi.
3) Membandingkan kinerja dengan standar, kinerja bisa lebih tinggi, lebih rendah, atau sama dengan standar.
4) Menentukan kebutuhan akan tindakan korektif, berbagai keputusan menyangkut tindakan korektif sangat bergantung pada keahlian-keahlian analitis dan diagnotis manajer.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Dalam esensinya tetap sama, bahwa manajemen terdiri dari berbagai proses yang terdiri dari berbagai tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi.

2.2 Manajemen Olahraga

2.2.1 Sejarah Manajemen Olahraga

Sejarah perkembangan manajemen olahraga pada umumnya memang tidak jauh berbeda dengan perkembangan manusia di dunia ini. Seiring perkembangan ilmu dan teknologi, maka keterampilan manajemen juga mengalami perkembangan sesuai dengan tingkat pengetahuan serta ketrampilan manusia.

Sejarah manajemen di bidang olahraga salah satu contohnya yang familiar yaitu Olimpiade kuno yang menurut catatan sejarah diadakan sekitar abad ke-13 Sebelum Masehi di Yunani.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga hingga ilmu manajemen olahraga digunakan pada event Olimpiade Kuno hingga berlangsung sampai akhir dan menghasilkan juara-juara. Selain olimpiade kuno ada juga olimpiade modern yang dimunculkan oleh Baron Pierre de Coubertin, yang menghasilkan olimpiade modern yang pertaman digelar pada tahun 1890 di Athena, Yunani. Jelas bahwa penyelenggaraan tersebut telah menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, koordinasi serta pengawasan

yang baik, sehingga olimpiade yang pertama dilaksanakan dapat berjalan sukses. Manajemen olahraga baru ditangani secara serius pada penyelenggaraan Olimpiade Ke-23 di Los Angles, Amerika, tahun 1984. (Harsuki,2012:7-9)

2.2.2 Manajemen Olahraga Rekreasi

2.2.2.1 Pengertian manajemen olahraga dan olahraga rekreasi

Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga (Harsuki,2003:117).

Pada dasarnya manajemen olahraga dapat dibagikan dalam dua bagian besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah dan manajemen olahraga swasta. Manajen olahraga pemerintah adalah kegiatan manajemen yang dewasa ini dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional dengan seluruh jajarannya baik di pusat maupun di daerah. Sedangkan manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang dilakukan dalam Institusi olahraga non pemerintah seperti KONI dengan seluruh anggotanya, yaitu induk organisasi cabang olahraga dan induk organisasi badan fungsional serta perkumpulan-perkumpulan olahraga yang menjadi anggota induk organisasi olahraga tersebut (Harsuki, 2003:119).

Dengan melihat penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan dalam aktivitas olahraga.

Olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, dan/atau masyarakat seperti

olahraga masyarakat, olahraga tradisional, olahraga kesehatan, dan olahraga petualang yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Selain itu olahraga rekreasi juga dapat dikatakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (Undang-undang No 23 tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional).

Sedangkan menurut Haryono (1997:10) Olahraga rekreasi adalah kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberi kepuasan atau kesenangan.

Dengan melihat pengertian dan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan diwaktu luang dan dilakukan oleh masyarakat, kelompok atau individu dengan melibatkan penggunaan fisik dengan tujuan untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Dengan melihat beberapa pengertian dan pendapat ahli mengenai manajemen olahraga dan olahraga rekreasi di atas, dapat disimpulkan bahwa proses manajemen olahraga dan olahraga rekreasi erat kaitannya dengan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan dalam kegiatan berolahraga yang dilakukan pada waktu luang karena memberi kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.

2.2.2.2 Peranan rekreasi

Ada beberapa pertimbangan mengenai rekreasi dan peranannya dalam kehidupan modern dewasa ini. Pertama bahwa fungsi rekreasi adalah keseimbangan, kedua fungsi korektif.

1) Rekreasi Sebagai Keseimbangan

Riggs mendukung pendangan pertama mengenai fungsi rekreasi demikian peduli dengan kesehatan mental manusia yang kurang memperhatikan karena melalaikan keseimbangan antara kerja dan rekreasi. Pekar rekreasi banyak yang tidak percaya bahwa kebahagiaan nyata dan kepuasan emosional dapat diraih dengan bekerja, bahkan saat seseorang memperoleh pekerjaan yang menarik seperti yang diinginkannya sekalipun, secara etika dapat diterima, kepuasan dapat memberikan fungsi kopensasi dalam hidup, karena hidup yang seimbang menjadi suatu hubungan tuntutan kebutuhan.

2) Rekreasi Sebagai Korektif

Rekreasi dapat dimanfaatkan sebagai suatu mediasi untuk mengoreksi ketidakmampuan menyesuaikan diri secara personal atau sosial. Pandangan ini menganggap bahwa rekreasi dapat memerikan waktu beristirahat dan juga kepuasan yang berdampak pada kepribadian seseorang.

Rekreasi memberi kompensasi dalam kehidupan manusia atau menyeimbangkan fungsi ketegangan dalam bekerja. Rekreasi memberikan kebebasan dan rileksasi yang tidak diperoleh dalam bekerja. (Muhammad Murni dan Yudha M. Saputra, 2000:18)

2.3 Kaitan Olahraga Rekreasi dengan Pendidikan Jasmani

Pendidikan dan Rekreasi merupakan dua istilah yang memiliki makna berbeda. Namun, banyak orang yang beranggapan makna pendidikan dalam arti luas pendidikan itu dapat mencakup rekreasi. Dengan interprestasi semacam ini, perbedaan antara rekreasi dan pendidikan menjadi tidak jelas.

Suatu pandangan dikemukakan oleh Hutchinson dalam M. Murni dan Yudha M (2000:36) menjelaskan bahwa rekreasi merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pandangan semacam ini didasarkan pada

asumsi bahwa proses belajar terdiri dari komponen-komponen yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi rekreasi. Sementara situasi belajar tidak tergantung pada situasi rekreasi.

Menurut Hutchinson dalam M. Murni dan Yudha M (2000:36) prinsip-prinsip pendidikan aktual dapat diterapkan dalam berbagai situasi rekreasi. Elemen-elemen tersebut mencakup hubungan individu dengan motivasi, pemahaman, prestasi, dan tranver belajar pada situasi lainnya. Oleh karena rekreasi memiliki karakter informal, maka rekreasi dianggap sebagai sebuah metode untuk mencapai tujuan pendidikan. Undang-undang pendidikan telah mengatur mengenai wajib belajar bagi para siswa. Seorang harus mendapatkan pendidikan jasmani secara reguler oleh guru yang memiliki sertifikasi guru pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sama wajibnya dengan mata pelajaran sejarah, bahasa, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Aspek-aspek rekreasi dari pendidikan jasmani dapat disusun secara langsung ataupun tidak langsung dari pembelajaran reguler. Salah satu contohnya adalah olahraga didalam sekolah, yang mana siswa secara sukarela telah melatih diri untuk meningkatkan keterampilan olahraga yang diperlukan dalm kompetisi pada liburan sekolah.

2.3.1 Water Park

Water Park berasal dari bahasa Inggris yang berarti *Water* : air, *Park:* taman, merupakan tempat bermain dan rekreasi outdoor yang luas untuk anak dan orang dewasa, dimana sarana utamanya adalah air, sebuah taman hiburan dimana atraksi-atraksinya meliputi seluncuran/ *slides,* air mancur, dan fasilitas rekreasi lainnya yang berkaitan dengan air.

Water Park adalah sebuah taman hiburan yang menampilkan wilayah *water play* seperti seluncuran air, *spraygrounds* atau taman bermain air dan berenang. *Water Park* juga dapat dilengkapi dengan beberapa jenis area selancar buatan atau *body boarding* seperti kolam gelombang atau *flowrider* (Wikipedia, diakses pada 05,05,2015).

2.3.2 Sejarah *Water Park*

Water Park diperkenalkan sejak akhir 1940-an. Amerika Serikat memiliki pasar *water park* terbesar dan paling terkonsentrasi, dengan lebih dari seribu *water park* dan puluhan taman baru setiap tahunnya dibuka. Organisasi utama dari *water park* ialah IAAPA (*International Association of Amusement Parks and Atraction*) dan WWA (*World Water Park Association*). *Water park* muncul dari spa dan resort pada pegunungan yang ditujukan akan digunakan pada empat musim di Amerika, misalnya *Universe Splash Water Park Resort*, yang merupakan anggota WPA (*World Water Park Association*) adalah bertujuan untuk menyesuaikan masyarakat berdasarkan tempat tinggal dan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat.

Namun pada tahun 2000-an *water park* lebih dikenal sebagai tempat atraksi dengan menggunakan elemen air sebagai area bermain seperti seluncuran, air mancur dan fasilitas rekreasi lainnya yang berkaitan dengan air.

2.3.3 Widuri *Water Park*

Widuri *Water Park* yang terletak di kabupaten Pemalang tepatnya di desa Widuri kecamatan Pemalang merupakan wahana rekreasi modern yang dibangun dan dinaungi oleh Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang untuk menyajikan bagi masyarakat baik regional maupun nasional dalam memuaskan keinginan akan hiburan yang berkualitas. Berbeda

dengan tempat wisata lainnya, Widuri *Water Park* memiliki konsep kolam renang yang bertingkat sehingga menambah keindahan bagi pengunjung yang datang. Ada beberapa wahana yang dapat memacu adrenalin pengunjung, dimana masing-masing memiliki kelebihan dalam memanjakan pengunjung. tidak hanya menyajikan wisata rekreasi air saja, namun Widuri *Water Park* juga terdapat rumah pohon yang menyajikan permainan bagi anak usia dibawah 12 tahun, dan disini pengunjung disediakan beraneka fasilitas menarik seperti *kids water playground, water glider,* kolam arus*, boomerang* dan dermaga .

2.3.3.1Sejarah terbentuknya widuri *water park*

Desa Widuri adalah sebuah desa yang terletak di wilayah kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang dan berada 2 KM di sebelah utara Alun-alun kabupaten pemalang. Desa berada dekat dengan jalan pantura. Nama widuri sendiri diambil dari legenda Nyi Widuri, seorang yang jantik jelita yang hidup di desa tersebut pada zaman dahulu. Widuri *Water Park* berada di kawasan Pemalang, yaitu sebuah daerah yang segi geografis terletak di pantai utara atau pesisir sehingga jauh dari daerah pegunungan. Awalnya desa Widuri hanya terkenal dengan pantainya saja namun seiring waktu berjalan pada tahun 2005 Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang membuat keputusan dengan membangun suatu wahana air bertaraf nasional yang sekarang ini dinamakan Widuri *Water Park*. Pada tahun 2005 pembangunan terus dilakukan hingga menghabiskan dana bermiliar-miliar, dan puncak pembangunan wahana air tersebut terjadi pada tahun 2007 yang mana merupakan awal dibukanya wana tersebut. Widuri *Water Park* menjadi wahana rekreasi yang diperhitungankan untuk area Jawa Tengah, hal ini terbukti dari awal pembukaan tahun 2007 hingga sekarang grafik pengunjung selalu naik.

2.3.3.2 Standarisasi wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park*

Menurut Organisasi Standar Dunia (ISO), Standar adalah kesepakatan-kesepakatan yang telah didokumentasikan yang didalamnya terdiri antara lain mengenai spesifikasi-spesifikasi teknis atau kriteria-kriteria yang akurat yang digunakan sebagai peraturan, petunjuk atau definisi-definisi tertentu untuk menjamin suatu barang, produk, proses atau jasa sesuai dengan yang telah dinyatakan/ ditetapkan. Sedangkan standarisasi menurut KBBI adalah penyesuaian bentuk (ukuran, kualitas) dangan pedoman (standar) yang ditetapkan, pembakuan.

Ada beberapa patokan standarisasi yang dipakai oleh perusahaan Indonesia. Perusahaan dapat menetapkan standarisasi sendiri untuk perusahaannya atau mengikuti aturan standar dokumentasi dalam perusahaan untuk manajemen seperti mengikuti standarisasi yang sudah dikenal dalam model standarisasi seperti ISO maupun SNI.

Dengan memperhatikan definisi standar, maka standar bertujuan:

1) Mengupayakan agar pengembangan, manufaktur, dan pemasokan produk dan jasa lebih efisien, lebih aman dan lebih bersih.
2) Memfasilitasi perdagangan antarnegara serta lebih adil.
3) Menjadi pegangan teknis pemerintah untuk keselamatan, kesehatan, legislasi lingkungan dan asesmen konformitas atau penyetaraan.
4) Berbagi kemajuan teknologi dan praktik manajemen yang baik.
5) Memencarkan, menyempurnakan dan mempercepat waktu produk masuk pasar serta jasa yang berasal dari inovasi.
6) Menjaga konsumen dan pemakai secara umum, khususnya menyangkut produk dan jasa.

7) Membuat hidup lebih nyaman dan lebih sederhana karena adanya pemecahan atas masalah bersama.

Standar Operasional Prosedur (SOP) pemakaian wahana adalah *:*

2.3.3.2.1 Fasilitator atau pemandu wahana Widuri *Water Park*

1) Minimal 1 minggu sekali cheking alat dan arena wahana.
2) Setiap akan ada pemakaian, 1 hari sebelumnya sudah di cheking alat dan arena.
3) Mengkoordinasi seluruh tenaga instruktur setiap akan ada pemakaiaan wahana.
4) Melakukan evaluasi setelah selesai kegiatan .
5) Pemandu wajib menjelaskan safety procedure kepada pemakai wahana.
6) Membersihkan dan merawat alat setiap selesai dipakai.

2.3.3.2.2 Pengunjung atau pemakai wahana Widuri *Water Park*

1) Pemakai wajib mematuhi aturan yang disampaikan pemandu/ fasilitator.
2) Menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan.
3) Dilarang berbuat kegaduhan atau kerusuhan.
4) Alat dan arena tidak boleh dipakai tanpa pengawasan pemandu.

Widuri *Water Park* memiliki berbagai wahana olahraga rekreasi, diantaranya yaitu *kids water playground, water glider*, kolam arus, *boomerang*,dermaga dan rumah pohon. Kebanyakan pengguna dari wahana tersebut adalah anak-anak usia 6-12 tahun maka sudah tentu wahana yang disediakan disesuaikan dengan standar sasaran yang dituju.

1) *Kids Water Playground*, merupakan Wahana khusus diciptakan untuk menghibur dan menambah pengalaman anak-anak pada permainan air dengan berbagai jenis seluncuran yang disajikan baik itu yang berbentuk

terowongan maupun jalan yang diperciki seperi air hujan, membuat mereka enggan untuk beranjak, salah satu yang menarik adalah menara air, dimana tempat berbentuk tokoh kartun yang sewaktu waktu akan menyiram air di bawahnya. Spesifikasi wahana *kids water play ground* yaitu: wahana terbuat dari bahan plastik dan besi, kolam terbuat dari keramik, tinggi anjungan 6 meter, panjang luncuran 10 meter, jumlah luncuran 3 buah, jumlah tangga 2 buah, luas wahana 615 meter persegi, kecepatan luncuran 5 meter per menit. Standar pembuatan wahana *kids water playground* dibuat sesuai dengan standar keamanan dan kenyamanan yang diterapkan di Widuri *Water Park.* Hubungannya dengan keolahragaan atau kepenjasan yaitu pada permainan tersebut memuat nilai nilai kerjasama antar anak dan keberanian anak untuk mencoba permainan tersebut. selain itu permainan tersebut dapat dijadikan sebagai latihan daya tahan tubuh anak, karena anak akan bergerak aktif dan harus selalu berada di air.

Gambar 1. *Kids Water Playground* (sumber: peneliti, 5/3/2015)

2) *Water Glider (Water Slides)*, wahana seluncur dengan tinggi 11 meter merupakan seluncur tertinggi diantara yang lain, wahana yang memiliki tiga seluncur ini dapat memacu adrenalin pengunjung. Seluncur yang dibuat berkelok kelok seperti layaknya menaiki *rollercoaster*. Spesifikasi wahana *water glider* yaitu: wahana terbuat dari bahan plastik dan besi, kolam terbuat dari keramik, tinggi anjungan 10 meter, panjang luncuran 135 meter, jumlah luncuran 3 buah, jumlah tangga 1 buah, luas wahana 800 meter persegi, kedalaman kolam 0,5 - 1,5 meter. Standar pembuatan wahana *water glider* dibuat sesuai dengan standar keamanan dan kenyamanan yang diterapkan di Widuri *Water Park.* Hubungannya dengan keolahragaan atau kepenjasan yaitu permainan ini menekankan pada keberanian dan kondisi fisik yang sehat khususnya pada organ tubuh jantung. Orang yang memiliki jantung lemah tidak dianjurkan untuk melakukan permainan ini. Nilai nilai yang dapat diambil dalam permainan ini yaitu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta dalam melakukan sesuatu hal dianjurkan untuk tidak ceroboh.

Gambar 2. *Water Glider* (sumber:widuri water park, 4/1/2015)

Gambar 3. Kolam Besar (sumber:peneliti, 5/3/2015)

3) Kolam Arum *(Lazy River)*, sebagai wahana permainan air bagi pengunjung yang inginmelakukan relaksasi setelah seharian menikmati permainan, dengan menaiki pelampung yang disediakan, pengunjung akan mengitari area *waterboom* sambil bercengkrama dengan teman dan melihat pemandangan sekitar. Spesifikasi wahana kolam arus yaitu: wahana terbuat dari bahan keramik, panjang kolam arus 360 meter, lebar kolam 3 meter, kecepatan arus 2 meter per detik. Standar pembuatan wahana kolam arus dibuat sesuai dengan standar keamanan dan kenyamanan yang diterapkan di Widuri *Water Park.* Hubungannya dengan keolahragaan atau kepenjasan yaitu permainan ini dibuat seperti layaknya kolam renang yang memanjang yang memiliki arus, atau sungai mini. Dalam wahana permainaan ini pengunjung dapat berenang atau mini rafting dengan pelampung yang telah disediakan. Permainan ini sangat erat kaitannya dengan keolahragaan

khususnya olahraga renang, karena berenang merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah familiar di masyarakat.

Gambar 4. Kolam Arus (sumber: widuri water park, 4/1/2015)

4) *Boomerang (Little Rip),* wahana seluncur air berketinggian 13 meter ini menyajikan model terbaru dalam berseluncur air. Seluncur yang dibuat berkelok berujung pada sebuah seluncur datar yang dibuat hampir vertikal sehingga membuat pengunjung merasakan seperti baru mendarat dari udara. Spesifikasi dari wahana boomerang yaitu: wahana terbuat dari bahan plastik dan besi, kolam terbuat dari keramik, tinggi anjungan 14,50 meter, panjang luncuran 100 meter, jumlah luncuran 1 buah, luas kolam 50 x 10 meter, kedalaman kolam 80 centimeter, jumlah tangga 1 buah, kecepatan luncuran 30 detik per meter, luas wahana 400 meter. Standar pembuatan wahana *boomerang* dibuat sesuai dengan standar keamanan dan kenyamanan yang diterapkan di Widuri *Water Park.* Pada permainan ini terdapat nilai penjas yang menonjol yaitu keberanian, percaya diri dan tanggung jawab. Karena, permainan ini dilakukan dengan cara meluncur dari ketinggian 13 meter dan sangat membutuhkan konsentrasi maksimal.

Gambar 5. Boomerang (sumber: peneliti, 5/3/2015)

5) Dermaga, sebuah wahana yang dibuat memanjang hingga mencapai 300 meter ke arah laut, membuat pengunjung seakan berjalan di atas lautan, sambil memanjakan mata pengunjung akan keindahan laut di Pantai Widuri sembari menanti sunset atau sunrise, dan tidak hanya untuk menikmati pemandangan, tetapi juga disediakan kapal yang akan menambah petualangan. Spesifikasi wahana dermaga yaitu: wahana terbuat dari bahan kayu, panjang dermaga 300 meter, lebar dermaga 3 meter, jumlah kapal 1 buah. Standar pembuatan wahana dermaga dibuat sesuai dengan standar keamanan dan kenyamanan yang diterapkan di Widuri *Water Park.* Dermaga dibuat dengan tujuan untuk penyegaran kembali kondisi tubuh pengunjung setelah beraktivitas di wahana, selain itu pemandangan laut akan tampat jelas jika dilihat dari dermaga.

Gambar 6. Dermaga (sumber: peneliti,5/3/2015)

6) Rumah pohon, wahana permainan ini merupakan yang terbaru di Widuri *Water Park*, dengan dibangunnya rumah pohon akan menambah permainan bagi anak anak. Spesifikasi wahana rumah pohon yaitu: wahana terbuat dari bahan kayu, tinggi rumah 2 meter, jumlah rumah pohon 3 buah, panjang 30 meter. Standar pembuatan wahana rumah pohon dibuat sesuai dengan standar keamanan dan kenyamanan yang diterapkan di Widuri *Water Park.* Wahana rumah pohon dibuat dengan tujuan mengenalkan dunia permainan outbound pada anak-anak, oleh karena itu rumah pohon hanya diperuntukan anak dibawah usia 12 tahun.

Gambar 7. Rumah Pohon (sumber: peneliti, 5/3/2015)

2.3.3.3 Standarisasi kolam renang rekreasi

Menurut Badan Standarisasi Nasional (BSN) Standar didefinisikan sebagai : Suatu dokumen tertulis, yang naskah utamanya berisi ketentuan-ketentuan yang menunjukkan persyaratan yang perlu ditaati, dan secara umum tidak bertentangan dengan standar atau kode lain, atau bila diadopsi menjadi ketentuan hukum tidak bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Dengan melihat pengertian standarisasi di atas, akan dijelaskan beberapa standar kolam renang yang meliputi prinsip-prinsip penggunaan kolam renang dan syarat pembangunan kolam renang, di bawah ini:

2.3.3.3.1 Prinsip-prinsip kolam renang

Pada dasarnya prinsip-prinsip kolam renang adalah :

1) Pengendalian terhadap kotoran atau bahan infektif yang termasuk ke dalam kolam dengan cara: (1) Kebersihan dengan kehigienisan perorangan dari perenang perlu diperhatikan, (2) Desain konstruksi dari kolam renang yang tepat dapat menghalangi pencemaran air kolam dari air kotor, debu, sampah dan daun-daunan yang ada disekitar kolam renang.
2) Menghilangkan secepatnya setiap kotoran dan bahan infektif yang masuk ke dalam, dengan cara : (1) Desinfeksi terus menerus untuk membantu dan memelihara kondisi air kolam renang yang memenuhi syarat.
3) Konstruksi dan cara pengoperasian kolam renang yang benar dapat dilakukan bila : (1) Peralatan dan perlengkapan kolam renang terjamin, (2) Perenang setiap saat selalu diawasi, (3) Jumlah perenang dibatasi (terkontrol).

2.3.3.3.2 Syarat pembangunan kolam renang

Syarat pembangunan kolam renang menurut WWA (*World Waterpark Assosiation*) adalah :

1) Letak kolam renang.

   Syarat pembangunan kolam renang dilihat dari letaknya yakni : (1) Terletak di tempat yang strategis, yaitu mudah dicapai dengan jalan kaki, ataupun kendaraan umum/pribadi, (2)Bangunan kolam harus dapat melindungi kolam air kolam dari tiupan angin kencang yang membawa debu atau daun-daunan, (3) Wilayah dari kolam renang harus dipagari setinggi minimal 1,8 meter dan tidak mudah di panjati, (4) Kolam renang harus jauh dari jangkauan pohon, karena daun yang jatuh dapat menjadi kotoran kolam.

2) Ukuran Kolam Renang

   Ukuran kolam renang erat hubungannya dengan perkiraan daya tampung kolam renang terhadap pengunjung, yakni : (1) Untuk pemandian umum yang besar, data untuk *experted loading* mungkin dapat diperoleh dari kolam renang lain pada area yang sama, atau melakukan survei khusus. Diperkirakan untuk kota berpenduduk dibawah 30.000 orang jumlah pengunjung maksimal setiap harinya di kolam renang antara 5-10 % dari populasi, (2) Untuk daerah pinggir yaitu kedalaman minimum 1,5 meter, (3) *Swimming area* (daerah perenang) Mempunyai kedalaman lebih dari 3 meter pada daerah tengah kolam utama. (karena kolam di Widuri *Water Park* merupakan kolam rekreasi, maka standar kedalaman hanya 1,5 meter saja).

3) Konstruksi kolam renang

   Konstruksi dalam pembuatan kolam renang yang sesuai dengan standar yang berlaku yakni: (1) Kolam harus dibuat dari bahan yang kuat, rapat air,

keras dan licin, baik untuk lantai ataupun dinding, (2) Dinding dan lantai harus berwarna terang untuk menjaga keselamatan perenang, (3) Setiap pertemuan dua dinding atau sudut membentuk bulatan agar mudah dibersihkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2006:160)

Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam suatu penelitian ilmiah selalu berdasarkan metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ilmiah juga merupakan penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alamidengan dipandu oleh teori-teori tentang hubungan yang dikira terdapat antara fenomena-fenomena itu.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara untuk memilih atau menentukan jenis pendekatan yang akan diambil oleh peneliti. Jenis pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (non-eksperimen). Pendekatan non-eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang hanya meneliti apa yang sudah ada (Suharsimi Arikunto,2006:82).

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil di obyek wisata Widuri Water Park desa Widuri kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Kabupaten Pemalang berbatasan dengan kabupaten Pekalongan di timur, kabupaten Purbalingga di selatan, kabupaten Tegal di barat dan Laut jawa di utara.

Sasaran penelitian yaitu merupakan keseluruhan elemen yang diteliti. Diantaranya yakni *general manager*, koordinator bendahara lapangan, pegawai, dan pengunjung, manajemen obyek wisata Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang yang meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian manajemen pengelolaan wahana olahraga rekreasi ini adalah di Objek Wisata Widuri Water Park kabupaten Pemalang.

3.2.2 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksana manajemen wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* di Kabupaten Pemalang tahun 2014 yaitu : 1) Bapak Isya Ansori selaku *manager* UPT wahana Widuri Water Park, 2) Bapak Upih Santoso selaku bendahara koordinator lapangan wahana Widuri *Water Park, 3)* Pegawai atau pekerja wahana Widuri *Water Park,* 4) Pengunjung wahana Widuri *Water Park.*

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti ini lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : metode observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi data pelengkap.

Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan bahwa wawancara sendiri dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan di Widuri *Water Park*.

Peneliti melakukan wawancara dengan sacara sadar, terarah, fokus, selalu bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan.

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Manajemen Wahana Olahraga Rekreasi Widuri *Water Park*	Proses manajemen	*Planning* 1. Menyusun tujuan yang berkaitan dengan berbagai perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek terhadap manajemen Widuri *Water Park* secara spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan tepat waktu. 2. Mengembangkan komitmen terhadap tujuan dari orang yang berkontribusi pada pencapaian	1. Visi 2. Misi 3. Tujuan 4. Strategi 5. Kebijakan 6. Prosedur pelaksanaan 7. Peraturan 8. Perencanaan strategis 9. Perencanaan taktis 10. Perencanaan operasional	2 1

		tujuan yang telah ditetapkan di Widuri *Water Park*. 3. Mengembangkan rencana-rencana kerja untuk mencapai tujuan dari Widuri *Water Park*. Rencana meliputi menyusun langkah-langkah, manusia, sumber-sumber daya, dan periode waktu. 4. Menelusuri kemajuan terhadap pencapaian tujuan dengan menyusun baik tujuan pendek maupun tujuan panjang yang ditetapkan Widuri *Water Park*. 5. Menjaga fleksibilitas terkait dengan tujuan Widuri *Water Park*.		3 - 1

		Organizing 1. Identifikasi aktivitas-aktivitas atau pekerjan-pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. 2. Departementalisasi pengelompokan aktivitas atau pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. 3. Pendelegasian wewenang untuk menjalankan aktivitas atau pekerjaan tertentu. 4. Koordinasi meliputi proses penentuan hubungan, wewenang, dan informasi.	1. Rentang kendali 2. Wewenang dan kekuasaan 3. Efektifitas tim 4. Bagan struktur organisasi 5. Daftar kerja karyawan	2 1 - 2

		Actuating 1. Menciptakan budaya dan nilai bersama 2. Mengomunikasikan tujuan kepada karyawan diseluruh organisasi. 3. Memberikan masukan kepada karyawan agar memiliki kinerja dengan tingkat yang lebih tinggi. 4. Memberikan motivasi kepada seluruh departemen, divisi, dan individu.	1. Motivasi 2. Komunikasi 3. Bentuk pelaksanaan perintah dari atasan 4. Perintah atasan terhadap bawahan	1 2 2 1
		Controlling 1. Menetapkan standar berkaitan dengan target yang akan menjadi acuan perbandingan untuk kinerja dikemudian hari.	1. Pengendalian karyawan 2. Pengendalian keuangan 3. Pengendalian waktu 4. Pengendalian	1 1

		2. Mengukur kinerja,berkaitan dengan angka penjualan harian, mingguan, dan bulanan. 3. Membandingkan kinerja dengan standar, kinerja bisa lebih tinggi, lebih rendah, atau sama dengan standar. 4. Menentukan kebutuhan akan tindakan korektif, berbagai keputusan sangat bergantung pada keahlian *manager*.	kebijaksanaan 5. Pengendalian pemasaran 6. Pengendalian inventaris dan pemeliharaan 7. Waktu pengendalian 8. Proses pengendalian	1 2
	Sumber daya	Manusia	1. Jumlah penjaga wahana olahraga rekreasi 2. Kompetensi	8

			karyawan 3. Pelatihan karyawan 4. Profesional karyawan	
		Sarana dan Prasarana	1. Sarana prasarana yang ada. 2. Kondisi sarana prasarana. 3. Bentuk perawatan sarana dan prasarana.	6
		Uang (dana)	1. Sumber dana diperoleh berasal dari mana 2. Pengelolaan dana. 3. Penggunaan dana yang ada.	9

			4. Penyandang dana	
		Pemasaran	1. Strategi pemasaran. 2. Inovasi	4

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2007:288) pengumpulan data atau ketegorisasi merupakan upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

Dalam teknik pengumpulan data langkah awal yang dilakukan adalah menyesuaikan terlebih dahulu dengan tujuan informasi yang diperlukan. Kemudian menentukan fokus masalah yang akan diulas dalam penelitian. Setelah itu yang dilakukan adalah menentukan dan melakukan penjadwalan wawancara, observasi obyek penelitian, dan pengambilan dokumentasi informasi yang dibutuhkan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah berupa:

3.3.2.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. (wikipedia.org, diakses pada 7 januari 2015)

Peneliti melakukan wawancara dengan menggabungkan tiga kegiatan sekaligus yaitu melihat, mendengar, dan berbicara. Ketiga kegiatan tersebut

dilakukan secara sadar, terarah, dan fokus. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang terkait dengan pelaksanaan manajemen wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park*.

3.3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melengkapi dengan format blangko pengamatan sebagai instrumen. Format tersebut berisikan item-item tentang kejadian yang digambarkan akan terjadi.

Dalam hal ini observasi yang dilakukan yaitu melakukan observasi di obyek wisata Widuri *Water Park*, diantaranya observasi pelaksanaan manajemen , lokasi dan sarana prasarana wahana.

3.3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:230). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Bentuk dokumen yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah laporan, sejarah, organisasi, arsip dari pengelola objek wisata, foto-foto fasilitas, dan juga foto-foto kegiatan di objek wisata tersebut.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal terpenting dalam penelitian kualitatif, karena merupakan jaminan kepercayaan dalam pemecahan permasalahan yang diteliti.

Agar data yang diperoleh terjamin kepercayaannya, maka peneliti menggunakan empat kriteria terkait dengan keabsahan data yaitu : 1) *credibility* (derajat kepercayaan), 2) *transferability* (derajat keteralihan), 3) *dependability* (derajat kebergantungan), 4) *confirmability* (derajat kepastian).

3.4.1 Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat teknik pengecekan kredibilitas, yaitu 1) ketekunan pengamatan, 2) *triangulasi*, 3) diskusi teman sejahwat, dan 4) pengecekan anggota.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isiu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik penumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2009:241). Teknik yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (disebut: *triangulasi* teknik) atau triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Diskusi teman sejawat ditempuh peneliti sebagai salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhri yang diperoleh dalam bentuk diskusi rekan-rekan sejahwat. Diskusi sejahwat ini perlu dilakukan penelitian dengan cara membicarakan data atau informasi dan temuan-temuan dalam penelitian kepada teman-teman sejawat untuk membicarakan keabsahan data serta temuan dan masalah-masalah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka

dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

3.4.2 Keteralihan (*Transverability*)

Untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci (*thick description*). Dengan teknik ini peneliti melaporkan hasil penelitian secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

3.4.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependabilitas adalah kriteria untuk menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dilakukan peneliti adalah menyatukan dependabilitas dengan konfirmabilitas.

3.4.4 Kepastian (*confirmability*)

Lincoln dan Guba (Moleong, 2010:173) menjelaskan bahwa konfirmabilitas berkaitan dengan masalah kebenaran naturalistik yang ditunjukkan dengan dilaksanakannya proses alur pemeriksaan *audit trail. Trail* artinya jejak yang dapat dilacak atau ditelusuri, sedangkan *audit* artinya pemeriksaan terhadap ketelitian yang dihasilkan sehingga timbul keyakinan bahwa apa yang dilakukan itu benar-benar apa adanya.

3.5 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara lengkap dan tepat data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data dalam kualitatif melibatkan perangkuman dalam data yang dapat dipertanggungjawabkan dan akurat. Presentasi temuan penelitian dalam suatu cara yang tak dapat diingkari. Analisis data kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982)

adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensentiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dicritakan kepada orang lain. (Moleong, 2011:248)

Analisis data menurut Patton (1980), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Bogdan dan Biklen (2007), analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan dan kajian dokumen (Pustaka) untuk menghasilkan laporan suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Glaser dan Strauss yaitu metode Perbandingan Tetap (*constant comparative method*) karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu data dengan data umum lainnya, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi data, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

3.5.1 Reduksi Data

1) Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasikan adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

2) Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap ‘satuan’, agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

3.5.2 Kategorisasi

1) Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
2) Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

3.5.3 Sintesisasi

1) Mensintesiskan yaitu mencari Kaitan antara satu kategori dengan ketegori lainnya.
2) Kaitan kategori dengan kategori lainnya diberi nama / label lagi.

3.5.4 Menyusun Hipotesis Kerja

Hipotesis kerja dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Hipotesis kerja merupakan teori yang substantive, yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,dan pengawasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen wahana olahraga rekreasi Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang tahun 2014 sudah berjalan dengan baik dan manajemen telah melaksanakan fungsi dan proses sebagaimana mestinya.

Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang memiliki tahapan dan keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan dari Widuri *Water Park* kabupaten Pemalang sebagai berikut:

1) Proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen wahana Widuri *Water Park* sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen.
2) Pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak manajemen wahana Widuri *Water Park* sudah berjalan dengan melaksanakan dasar-dasar sebuah organisasi yang baik.
3) Proses pengarahan yang dilakukan manajemen wahana Widuri *Water Park* dilakukan oleh seorang *general manager*. Setiap pengarahan dilakukan dalam rapat koordinasi dengan mengumpulkan semua pegawai wahana Widuri *Water Park* dan rutin dilaksanakan setiap bulan.
4) Pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajemen wahana Widuri *Water Park* sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas penulis memberikan saran-saran untuk pihak manajemen wahana Widuri *Water Park* sebagai berikut:

1) Hendaknya dalam struktur organisasi pegawai atau karyawan agar lebih fokus dalam pengelolaan wahana permainan serta meningkatkan berbagai wahana permainan yang ada.
2) Hendaknya dalam pengarahan seorang *general manager* harus lebih intensif lagi dan meningkatkan pengarahan secara langsung kepada pegawainya.
3) Hendaknya dalam hal pemasaran lebih ditingkatkan lagi agar target pemasukan setiap tahunnya dapat tercapai.
4) Hendaknya kebersihan di wahana lebih ditingkatkan lagi dengan menambah pegawai dibidang kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI.* Yogyakarta: Rineka Cipta

----------. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik Edisi Revisi 2010.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Buana, L. *Asal Usul Pantai Widuri*. Online http://infopedesaan.blogspot.com/2013/07/asal-usul-pantai-widuri.html (accesed 04/01/15)

Chuck Williams. 2001. *MANAJEMEN Buku 1.* Jakarta: Salemba Empat

Griffin. 2004. *MANAJEMEN.* Jakarta: Erlangga

Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

----------. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Haryono. 1997. *Pengertian Olahraga Rekreasi.* Online http://ardhityaeintrekreasior.blogspot.com/2012/10/pengertian olahraga-rekreasi.html (accesed 04/01/15)

Helen, M. *Pengertian Rekreasi.* Online http://kharistyo.blogspot.com/2012/09/pendidikan-rekreasi.html (accesed 05/01/15)

Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

----------. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

----------. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

----------. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif Edisi Revisi.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Muhammad Murni dan Yudha M. Saputra.2000. *Pendidikan Rekreasi. Depdiknas*

Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya

Richard L. Daft. 2006. *Manajemen Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: ALFABETA

Sule, E. T., dan Saefullah. K. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Prenada Media.

Wibowo, W. A. *Widuri Water Park*. Online http://wdpemalang.blogspot.com/2011_11_01_archive.html (accesed 04/01/15)

T. Hani Handoko. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

USULAN TEMA DAN JUDUL SKRIPSI

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PJKR S1
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp.(024) 8508007 Fax. 8508007
Email : FIK - UNNES SMG@telkom.Net

USULAN TEMA DAN JUDUL SKRIPSI

Diajukan Oleh	:
Nama	: JALU FERARI SEPTIARSO
NIM	: 6101411139
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Prodi	: S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Tema	:**PEMBINAAN OLAHRAGA REKREASI/ MASYARAKAT**
Judul	: "SURVEI MANAJEMEN PENGELOLAAN WAHANA OLAHRAGA REKREASI DI WIDURI WATER PARK KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014"

Semarang, 7 Oktober 2014

Verifikator,

7/10 2014

Ipang Setiawan, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19750825 200812 1 001

Yang mengajukan,

Jalu Ferari Septiarso

NIM. 6101411139

Catatan
1. Fokus pd wahana OR Rekreasinya.
2. Fokus pd management
(a) perencanaan
- organisasinya
- SDM
- SDA
- marketingnya
- pengunjungnya
- surprasnya
- pengawasan
(b) org
(c) pelaksanaan
(d) kontrolnya

DANG.S 7/10 2014

Menyetujui,

Ketua Jurusan/ Progam Studi

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP. 19610903 198803 1 002

Bapat diteliti
Pembimbing
Suprijono Mgr
13/10 2014

Lampiran 2

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 110/FIK/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 20 Januari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: SUPRIYONO, S.Pd., M.Or.
NIP	: 197201271998021001
Pangkat/Golongan	: III/C
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: JALU FERARI SEPTIARSO
NIM	: 6101411139
Jurusan/Prodi	: Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik	: SURVEI MANAJEMEN PENGELOLAAN WAHANA OLAHRAGA REKREASI DI WIDURI WATER PARK KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 22 Januari 2015

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP 195910191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6101411139
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 979/UN37.16/LT/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Widuri Water Park Kab. Pemalang
di Widuri Water Park Kab. Pemalang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	JALU FERARI SEPTIARSO
NIM	:	6101411139
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik	:	SURVEI MANAJEMEN PENGELOLAAN WAHANA OLAHRAGA REKREASI DI WIDURI WATER PARK KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2015
Dekan

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 4

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN KESBANGPOLINMAS

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : 070 / 91 / III / 2015

I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalan Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/204 tanggal 20 Pebruari 2004.

II. Membaca : Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor : 979/UN37.1.6/LT/2015 tanggal 25 Februari 2015 perihal Ijin Penelitian.

III. Pada prinsipnya kami *Tidak Keberatan / Dapat menerima* atas pelaksanaan penelitian / mencari data di Kabupaten Pemalang.

IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **JALU FERARI SEPTIARSO**
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Merak No. 11 Puri Asri Desa Purwosari RT. 04 RW. 21 Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Penanggung Jawab : **Dr. H. HARRYPRAMONO, M.Si**
6. Maksud dan Tujuan : Mengadakan Penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul :
"Survei Manajemen Pengelolaan Wahana Olahraga Rekreasi di Widuri Water Park Kabupaten Pemalang Tahun 2014"
7. Lokasi : Dinas Kebudayaan ndan Pariwisata Kabupaten Pemalang
8. Dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Camat / Instansi yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
   b. Pelaksanaan Penelitian / mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kepentingan umum dan stabilitas pemerintahan;
   c. Tidak membahas politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketentraman;
   d. Untuk Penelitian yang mendapakan dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan;
   e. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek lokasi kegiatan menolak untuk menerima.

V. *Surat Rekomendasi Penelitian / mencari data berlaku :*
Tanggal, 5 Maret s/d 4 April 2015

VI. *Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.*

Pemalang, 5 Maret 2015

An. BUPATI PEMALANG
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN PEMALANG
Ub. Kasi Kesatuan dan Ketahanan Bangsa

HARINTO, S.STP
Penata
NIP. 19821010 200212 1 001

TEMBUSAN : Kepada Yth.
Kakan Kesbangpol dan Linmas Kab. Pml.

Jalan Mochtar No. 6 Telp. (0284) 321317 Fax. 323067 Pemalang

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN BAPPEDA

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

SURAT IJIN PENELITIAN
NOMOR : 071 / 19 / III / 2015 / BAPPEDA

Membaca Surat : Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor : 979/UN37.1.6/LT/2015 tanggal 25 Februari 2015 perihal Ijin Penelitian.

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/263/2004 tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah;
3. Surat Rekomendasi Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang Nomor : 070/91/ III/ 2015 tanggal 5 Maret 2015

Memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama	:	**JALU FERARI SEPTIARSO**
NIM/Semester	:	6101411139 / VIII
Prodi	:	S1 Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
Alamat	:	Jl. Merak No. 11 Puri Asri Desa Purwosari RT. 04 RW. 21 Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang
Penanggung jawab	:	**Dr. H. HARRY PRAMONO, M.Si**
Maksud dan Tujuan	:	Mengadakan penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul : **"Survei Manajemen Pengelolaan Wahana Olahraga Rekreasi di Widuri Water Park Kabupaten Pemalang tahun 2014"**
Lokasi	:	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 5 Maret s/d 4 April 2015

Dengan Memperhatikan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Pemalang, 5 Maret 2015
An. Kepala Bappeda Kabupaten Pemalang
Kepala Subbag Lithang dan Stalap
Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

BAPPEDA

Drs. SYAMSUL DEWANTARA
Penata Tingkat I
NIP. 19730923 199303 1 003

Tembusan : Kepada Yth.
1. Ka. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang.

Jalan Jend Soedirman Timur No 64 Telp/ Fax.(0284)324584
Pemalang 52361

Lampiran 6

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Pemalang, 16 Maret 2015

Nomor : 449 / 170/ Disbudpar
Lamp. : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Bidang Akademik
Uneversitas Negeri Semarang

Di
SEMARANG

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : JALU FERARI SEPTIARSO
NIM : 6101411139
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pemalang pada tanggal 6 – 13 Maret 2015, dengan judul SURVEI MANAJEMEN WAHANA OLAHRAGA REKREASI WIDURI WATER PARK KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014.

Demikian surat ini dibuat untuk dijadikan periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PEMALANG

DISBUDPAR

Drs. SAPARDI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19600810 198603 1 016

Tembusan :
1. Sekretaris Disbudpar Kab. Pemalang;
2. Arsip.

Alamat : Jl. Laksda Yos Sudarso No. 1 Pemalang 52312 Prov. Jawa Tengah
Telp / Fax (0284) 3278456 / 3278390

Lampiran 7

DAFTAR HASIL WAWANCARA

MANAGER WIDURI *WATER PARK* PEMALANG

Nama : .....

Waktu Wawancara : .....

Lokasi : .....

No	Materi Wawancara	Jawaban
1.	Apakah Widuri *Water Park* menyusun tujuan kerja?	
2.	Seperti apa tujuan kerja Widuri *Water Park*?	
3.	Bagaimana cara anda mengembangkan/meningkatkan komitmen karyawan dalam pencapaian tujuan?	
4.	Apakah anda mengembangkan rencana kerja yang sudah tersusun?	
5.	Rencana kerja seperti apa yang anda kembangkan?	
6.	Bagaimana cara anda mengembangkan rencana kerja tersebut?	
7.	Bagaimana anda menjaga flesibiitas terkait kelanjutan pengembangan	

	perencanaan tersebut?	
8.	Bagaimana cara anda mengidentifikasi pekerjaan untuk kepentingan tujuan organisasi?	
9.	Pekerjaan tersebut meliputi apa saja?	
10.	Bagaimana cara anda melakukan pengelompokan aktivitas/pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi?	
11.	Bagaimana garis koordinasi di Widuri *Water Park*?	
12.	Kaitannya dengan penentuan hubungan, wewenang, dan informasi bagaimana cara anda melakukan koordinasi?	
13.	Bagaimana cara anda menciptakan budaya dan nilai kebersamaan di dalam aktivitas pekerjaan?	
14.	Apakah anda melakukan koordinasi dengan karyawan terkait tujuan Widuri *Water Park*?	
15.	Bagaimana cara anda mengomunikasikan tujuan tersebut?	
16.	Apakah anda memberikan masukan	

	terkait kinerja karyawan?	
17.	Masukan apa saja yang anda berikan?	
18.	Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada pegawai/pekerja?	
19.	Apakah Widuri *Water Park* mempunyai target untuk kinerja pegawai/pekerja? Jika ada seperti apa targetnya?	
20.	Apakah anda mengukur kinerja pegawai Widuri *Water Park*? Bagaimana caranya?	
21.	Bagaimana perbandingan antara kinerja pegawai dengan target yang akan dicapai?	
22.	Bagaimana cara anda melakukan koreksi terhadap kinerja pegawai?	
23.	Bagaimana keputusan anda setelah melakukan koreksi?	

Lampiran 8

DAFTAR HASIL WAWANCARA

BENDAHARA KOORDINATOR LAPANGAN WIDURI *WATER PARK* PEMALANG

Nama : .....

Waktu Wawancara : .....

Lokasi : .....

No	Materi Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem pengelolaan dana yang ada di wahana Widuri *Water Park* ini?	
2.	Darimana saja sumber dana wahana Widuri *Water Park* ini?	
3.	Untuk keperluan apa saja dana yang diperoleh di wahana Widuri *Water Park* ini?	
4.	Adakah kerjasama dengan pihak lain yang terjalin terkait perolehan dana di wahana Widuri *Water Park* ini?	
5.	Apakah ada terget pemasukan per tahunnya?	
6.	Apakah target pemasukan pada tahun 2014 dapat tercapai?	

7.	Menurut anda apakah tiket masuk wahana Widuri *Water Park* ini dapat terjangkau masyarakat?	
8.	Selama ini kendala apa saja yang dihadapi dalam mengelola dana yang ada di Widuri *Water Park* ini?	
9.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	
10.	Usaha apa saja yang dilakukan dalam mempromosikan wahana Widuri *Water Park* ini agar lebih dikenal masyarakat dan lebih diminati?	
11.	Adakah rencana mengembangkan wahana Widuri *Water Park* ini, misalnya dengan penambahan fasilitas dan wahana permainan baru?	
12.	Apakah ada target jumlah pengunjung yang datang ke wahana Widuri *Water Park* per tahunnya? Jika ada berapa targetnya?	
13.	Apakah setiap tahun selalu	

	dilakukan evaluasi dan membuat perencanaan baru untuk tahun kedepannya?	

Lampiran 9

DAFTAR HASIL WAWANCARA

PEGAWAI/PEKERJA WIDURI *WATER PARK* PEMALANG

Nama : .....

Waktu Wawancara : .....

Lokasi : .....

No	Materi Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peranan general manajer dalam melakukan koordinasi dengan staf-stafnya?	
2.	Bagaimana sistem kontrak kerja anda?	
3.	Adakah syarat khusus untuk menjadi pegawai di Widuri *Water Park* ini?	
4.	Kendala apa saja yang anda hadapi selama menjadi pegawai di Widuri *Water Park* ini?	
5.	Bagaimana cara anda mengatasi kendala-kendala tersebut?	
6.	Apa saja peralatan yang digunakan pada saat anda melaksanakan pekerjaan di wahana ini?	
7.	Bagaimana cara merawat peralatan yang digunakan pada saat anda	

	melaksanakan pekerjaan di wahana ini?	
8.	Menurut anda apakah fasilitas yang tersedia di wahana Widuri *Water Park* ini sudah memadai?	
9.	Apakah peralatan yang digunakan di wahana Widuri *Water Park* sudah sesuai standar keamanan?	
10.	Apakah ada pengecekan fasilitas sebelum digunakan dan biasanya apa saja yang perlu dilakukan pengecekan?	
11.	Apakah ada pertolongan darurat jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan di wahana?	
12.	Faktor apa saja yang dapat menghambat jalannya kegiatan di wahana?	
13.	Apakah ada syarat-syarat tertentu untuk menggunakan fasilitas wahana di Widuri *Water Park* ini dan apakah ada batasan umur untuk menggunakan fasilitas wahana?	

14.	Selama anda menjadi pegawai, apakah pernah ada pengunjung yang komplain?	

Lampiran 10

DAFTAR HASIL WAWANCARA

PENGUNJUNG WIDURI *WATER PARK* PEMALANG

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

No	Materi Wawancara	Jawaban
1.	Sudah berapa kali anda datang ke wahana Widuri *Water Park*?	
2.	Darimana anda mendapat informasi tentang adanya wahana Widuri *Water Park*?	
3.	Apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi wahana Widuri *Water Park*?	
4.	Manfaat apa yang anda peroleh setelah berkunjung ke wahana Widuri *Water Park*?	
5.	Wahana apa yang anda sukai, seperti *kids water playground, water glider, boomerang*, kolam arus, dermaga di Widuri *Water Park* ini?	
6.	Bagaimana perasaan anda setelah mencoba wahana tersebut?	

7.	Menurut anda bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola wahana Widuri *Water Park*?	
8.	Menurut anda bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai/pekerja wahana Widuri *Water Park*?	
9.	Menurut anda bagaimana fasilitas yang diberikan oleh pihak Widuri *Water Park*?	
10.	Masukan apa yang perlu diberikan untuk manajemen?	

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA DENGAN *MANAGER* WIDURI *WATER PARK*

KABUPATEN PEMALANG

No	Subyek penelitian	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Nama Isya Anshori Jabatan *Manager* Widuri *Water Park* Usia 53 tahun Tempat Kantor UPT Widuri *Water Park* Tanggal/jam 9 Maret 2015/ 09.00 WIB	Bapak Isya Anshori adalah *manager* Widuri *Water Park* yang berasal dari Pemalang, berumur 49 tahun. Pada saat peneliti melakukan wawancara bapak Isya menyampaikan beberapa hal terkait dengan fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sebagai berikut: 1) perencanaan, Widuri *Water Park* menyusun tujuan kerja untuk 1 tahun kedepan agar apa yang diharapkan dapat tercapai, tujuan tersebut yaitu untuk meningkatkan atau menopang BAD (Badan Angsuran Pendapatan Daerah) dan untuk melayani masyarakat sebagai tempat obyek wisata, *manager* melakukan pembinaan minimal 1 bulan sekali dengan cara menumpulkan semua pegawai, hal tersebut terkait dengan

		cara mengembangkan atau meningkatkan komitmen pegawai. Widuri *Water Park* mempunyai rencana progam kerja yang mengikuti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, untuk tindak lanjutnya yakni termasuk melakukan pembinaan karyawan, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan promosi. 2) Pengorganisasian, manager membagi setiap pegawainya dengan tupoksi (tugas pokok setiap individu) masing-masing sesuai dengan tanggungjawab di wahana, tanggungjawab meliputi kebersihan dan keselamatan. Untuk struktur organisasi Widuri *Water Park* menginduk pada dinas dan bapak Isya bertanggungjawab kepada kepala dinas melalui sekertariat dinas, seperti terkait laporan pendapatan setiap harinya, karena pendapatan harus disetorkan langsung setiap hari. Kaitannya dengan kewenangan, UPT berada di bawah kepala dinas, *manager* menjalankan apa yang diperintah oleh kepala dinas

		melalui koordinasi dengan setiap bidang atau sekretaris dinas. 3) Pengarahan, kaitannya dengan menciptakan budaya kebersamaan manager setiap 1 bulan sekali mengumpulkan semua pegawai dan memberikan saran atau masukan kepada pegawai, kemudian setiap 1 tahun sekali manajemen mengadakan gathering atau tour untuk semua pegawai. *Manager* juga melakukan koordinasi dengan pegawai terkait tujuan Widuri *Water Park* dengan cara memanggil pegawai jika kinerja kurang untuk diklarifikasi dengan cara teguran, pembinaan, dan sanksi kerja. *Manager* menyampaikan yang terpenting yaitu tugas pokok setiap individu dilaksanakan dengan baik dan tidak ada masalah. *Manager* selalu berkomunikasi kepada pegawai dengan memberikan masukan, *manager* dan pegawai harus saling serasi karena keharmonisan merupakan modal awal dalam berorganisasi. 4) Pengawasan,

		manager memberikan motivasi berupa *reward* setiap tahun untuk pegawai yang kinerjanya bagus, untuk penggajian sudah diatur dalam perda. Manajemen memiliki target kinerja pegawai yang sudah diatur dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah kinerja pegawai sesuai target atau tidak, jika kinerja pegawai tidak sesuai target maka *manager* memberikan toleransi dan jika kinerja masih tetap maka manager melakukan pembinaan. Pegawai dapat berhenti bekerja tetapi harus disertai dengan alasan yang kuat.

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA DENGAN PEGAWAI DAN BENDAHARA WIDURI

***WATER PARK* KABUPATEN PEMALANG**

No.	Subjek Penelitian	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Nama Suherman Jabatan Penjaga Wahana *Boomerang* Usia 27 tahun Tempat Wahana *Boomerang* Tanggal/jam 7 Maret 2015/ 13.00 WIB	Responden adalah pegawai yang berasal dari Pemalang. Pendidikan terakhir adalah lulusan SMA, dan sekarang berumur 27 tahun. Bapak Suherman bekerja sebagai pengawas wahana *boomerang*, sekaligus pengecek sarana dan prasarana yang ada di wahana *boomerang*. Tugasnya yaitu mengecek peralatan yang digunakan pada saat wahana dioperasikan, mengontrol wahana setiap harinya, seperti mengecek keadaan air, menjaga kebersihan wahana, dan yang paling utama yaitu memberi panduan kepada pengunjung tentang penggunaan wahana boomerang, karena tidak semua pengunjung membaca peraturan penggunaan kolam yang ditempel ditepian kolam. Menurut beliau

		walaupun berpanas – panasan dengan terik matahari tapi beliau tetap bekerja dengan senang. Saat ditanya tentang bagaimana peran *general manager* dalam melakukan koordinasi beliau menjawab, *general manajer* melakukan koordinasi setiap satu bulan sekali dengan cara mengumpulkan semua pegawai, semua pegawai dikumpulkan dan dilakukan *meeting* yang dipimpin langsung oleh *manager*. General manager melakukan koordinasi dengan pegawainya secara kekeluargaan dan selalu tanggap ketika ada suatu permasalahan di wahana. Jika ada kendala di wahana, seperti wahana mati atau rusak, bapak Suherman selalu koordinasi dengan *manager*, kemudian *manager* mengutus teknisi untuk membetulkan wahana yang mati atau rusak. Bila kami melakukan kesalahan beliau memberi arahan yang jelas dan tegas, saya sebagai karyawan sangat menghormati beliau. Selama bekerja saya belum

		menemukan masalah dan keluhan karena saya merasa nyaman bekerja disini, karena dekat dengan rumah dan orang-orang disini baik.
2.	Nama Eko Santoso Jabatan Penjaga wahana *kids water playground* Usia 36 tahun Tempat Wahana *kids water playground* Tanggal/jam 7 Maret 2015 / 13.30 WIB	Responden adalah karyawan yang berasal dari Pemalang, berumur 36 tahun. Pendidikan terakhir yaitu lulusan SMA. Bapak Eko bekerja sebagai penjaga wahana *kids water playground*. Tugas kesehariannya adalah menjaga pada wahana *kids water playground*, mengecek peralatan yang akan digunakan pada saat bekerja seperti mesin diesel, vacum sedot, stick tongkat panjang, sikat, dan selang air, dan menjaga kebersihan wahana. Setelah dipakai peralatan tersebut dibersihkan, dikembalikan ketempat semula, khusus untuk mesin dilakukan pengecekan apakah bahan bakarnya habis atau tidak dan setiap satu bulan sekali oli mesin diganti. Menurut beliau peranan *manager* masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal koordinasi khususnya di wahana *kids water*

		playground, selama ini manager melakukan koordinasi satu bulan sekali, menurut bapak Eko seharusnya koordinasi dilakukan satu minggu sekali. Kendala terjadi pada saat mesin rusak, ketika mesin rusak maka kolam akan kotor dan sulit untuk dibersihkan. Terkait dengan kendala bapak Eko melaporkan kepada *manager* untuk ditindaklanjuti. Selama bekerja bapak Eko sering mendapatkan komplain dari pengunjung terkait dengan fasilitas wahana, seperti kurangnya meja, kursi, dan jika wahana tidak dapat dioperasikan.
3.	Nama Budi Jabatan Penjaga Wahana *water glider* Usia 37 tahun Tempat Wahana *water glider* Tanggal/jam 7 Maret 2015/ 13.45 WIB	Responden adalah pegawai yang berasal dari Pemalang. Pendidikan terakhir lulusan SMA. Beliau bekerja sebagai penjaga wahana *water glider*. Tugas beliau adalah menjaga serta memberi arahan kepada pengunjung yang akan menggunakan wahana *water glider*, membersihkan wahana, dan mengecek wahana. Menurut pandangan beliau bapak *manager*

		orangnya baik, selalu melakukan koordinasi di bagian wahana *water glider* satu minggu sekali, pada saat melakukan koordinasi *manager* tidak segan memberikan masukan apabila terjadi kesalahan pada pegawai. Menurut pandangan beliau tentang bapak *manager* yaitu orangnya santai, humoris suka guyonan dengan beliau di saat pengunjung sedang sepi. Selama bekerja bapak Budi tidak menemui kendala yang begitu berat. Alat yang digunakan pada saat bekerja yaitu sikat pembersih, selang air, dan ban pelampung. Untuk ban pelampung setiap satu bulan sekali dilakukan pengecekan apakah ban pelampung dalam kondisi normal, kerusakan yang sering terjadi yaitu ketika ban pelampung bocor.
4.	Nama Casmo Jabatan Penjaga wahana kolam arus Usia 33 tahun Tempat	Bapak Casmo adalah karyawan yang berasal dari Pemalang. Umur 33 tahun dan pendidikan terakhir adalah SMA. Tugas beliau adalah penjaga wahana kolam arus, mengecek kondisi wahana,

	wahana kereta kolam arus <u>Tanggal/jam</u> 7 Maret 2015 / 14.00 WIB	mengawasi pengunjung wahana, membersihkan wahana dan melayani penyewaan ban pelampung. Menurut baliau peranan *manager* sangat baik, komunikasi antara atasan dengan pegawai terjalin dengan harmonis, manager selalu melakukan koordinasi khususnya di wahana kolam arus minimal satu bulan sekali. Kendala yang beliau hadapi pada saat bekerja yaitu jika alat kerja rusak atau macet, alat kerja meliputi mesin diesel, sikat, vacum, dan tongkat panjang. Peralatan tersebut digunakan untuk membersihkan kolam, dan mesin untuk mengalirkan air. Kemudian jika mesin kami serahkan kepada teknisi, dan jika alat lain kami rawat sendiri dengan baik. Perawatan sikat vacum yaitu dengan secara rutin mengganti bulu sikat yang sudah rontok, untuk mesin setiap satu bulan sekali dilakukan servis dan ganti oli. Menurut beliau fasilitas wahana kolam arus belum sepenuhnya memadai, karena masih

		banyak kerusakan yang perlu dibenahi. Selama bekerja beliau sering mendapat komplain berkaitan dengan promosi wahana yang belum sesuai dengan kenyataan di lapangan.
5.	Nama Aping Satriadi Jabatan Penjaga wahana rumah pohon Usia 21 tahun Tempat Wahana rumah pohon Tanggal/jam 10 Maret 2015 / 11.30 WIB	Mas Aping adalah karyawan yang berasal dari Klaten, namun beliau sudah lama tinggal di Pemalang karena ikut saudaranya, berumur 21 tahun. Pendidikan terakhir adalah lulusan SMA. Beliau bekerja sebagai penjaga wahana rumah pohon. Tugas beliau adalah menjaga pengunjung yang menggunakan wahana rumah pohon, menjaga kebersihan wahana rumah pohon, serta mengontrol wahana jika ada kerusakan. Menurut beliau peranan *manager* dalam melakukan koordinasi sudah baik, bapak Isya memberikan tugas dan tanggungjawab masing-masing disetiap wahana, terkadang manager melakukan *rolling* pegawai agar semua pegawai merasakan setiap bagian wahana. Pada saat bekerja alat yang digunakan yaitu mesin potong

		rumput, mesin vacum, mesin diesel penyedot air, sapu lidi, dan sapu lantai. Selama bekerja kendala yang dihadapi yakni ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan dan angin besar, hal ini menyebabkan wahana rumah pohon menjadi kotor dan licin.
6.	Nama Upih Santoso Jabatan Bendahara Widuri *Water Park* Usia 34 tahun Tempat Kantor UPT Widuri Water Park Tanggal/jam 10 Maret 2015/ 09.00 WIB	Bapak Upih adalah bendahara koordinator lapangan wahana Widuri *Water Park*, beliau berasal dari Pemalang, berumur 34 tahun. Menurut beliau sistem pengelolaan dana yang ada di wahana Widuri *Water Park* langsung dari bandahara pengeluaran dinas kemudian berhubungan dengan *general manager*. Beliau juga menyampaikan sumber dana yang diperoleh murni dari APBD dan dana tersebut digunakan untuk keperluan wahana seperti: biaya operasional, membeli obat penjernih air, dan untuk pemakaian listrik. Dalam mengembangkan usahanya di luar dana APBD pihak wahana Widuri *Water Park* melakukan kerjasama

		dengan pihak luar yang bersifat asuransi, kerjasama tersebut dengan Bumi Putera dan Jasa Raharja. Kaitannya dengan target pemasukan bapak Upih menyampaikan wahana Widuri *Water Park* mempunyai target pertahunnya yakni sebesar 2.850.000.000,. dan untuk tahun 2014 sendiri target belum tercapai, padahal tiket masuk wahana menurut beliau sudah terjangkau masyarakat, hal ini terbukti pada saat hari sabtu dan minggu pendapatan mencapai 10.000.000,. Selama beliau bekerja kendala yang sering dihadapi yakni macetnya dana dari APBD, dan untuk mengatasi kendala tersebut biasanya pihak Widuri *Water Park* melakukan lelang atau dengan meminjam dana dari dinas terlebih dahulu. Kaitannya dengan promosi, beliau menyampaikan pihak manajemen telah melakukan upaya promosi seperti *sales door to door* ke sekolah-sekolah dan dengan media cetak atau elektronik, seperti

		brosur, pamflet, dan radio. Pihak manajemen juga memiliki rencana mengembangkan wahana permainan, seperti yang terbaru yakni wahana rumah pohon. Bapak Upih menyampaikan wahana Widuri *Water Park* tidak memiliki target pengunjung karena wahana disediakan dari manajemen untuk melayani masyarakat, dan untuk data pengunjung dapat dilihat dari penjualan tiket. Setiap tahunnya wahana Widuri *Water Park* melakukan evaluasi dan perencanaan baru, evaluasi dilakukan dengan merekap pembukuan selama satu tahun dan perencanaan baru seperti menggandeng pihak sekolah dengan memberikan diskon apabila membawa pengunjung lebih dari 100 orang.

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGUNJUNG WIDURI *WATER PARK*

KABUPATEN PEMALANG

No.	Subjek Penelitian	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Nama Tyas Asal Doro, Pekalongan Tempat Wahana *water glider* Tanggal/ Jam 8 Maret 2015/ 09.00 WIB	Ibu tyas merupakan pengunjung yang berasal dari Pekalongan, beliau berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* bersama keluarganya. Tujuan beliau datang adalah untuk berlibur, beliau datang ke wahana Widuri *Water Park* untuk yang pertama kalinya dengan mendapat informasi dari teman, media seperti spanduk atau radio. Beliau berkunjung karena merasa penasaran dengan adanya wahana Widuri *Water Park*. Ketika ditanaya bagaimana pelayanan yang diberikan pihak pengelola, beliau menjawab pelayanan disini baik, pegawai disini menyambut dan melayani dengan ramah. Terkait fasilitas wahana menurut beliau cukup memuaskan karena semua fasilitas ada dan nyaman. Ibu tyas memberikan masukan agar pengelola lebih meningkatkan kebersihan khususnya di wahana olahraga rekreasi.
2.	Nama Eben Darsono Asal Kebunan, Pemalang	Bapak Eben Darsono merupakan pengunjung yang berasal dari Pemalang, beliau sengaja berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* untuk mengantar

	Tempat Wahana *kids water playground* Jam/tanggal 8 Maret 2015/ 09.30 WIB	anaknya berlibur. Beliau sudah berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* sebanyak 7 kali, menurut beliau wahana yang ada sangat lengkap dan tidak membosankan terutama bagi anak-anak. Beliau mendapat informasi adanya wahana Widuri *Water Park* dari iklan radio, dan yang membuat beliau tertarik untuk berkunjung yakni karena wahana terletak di pinggir laut sehingga terlihat indah dan wahana permainannya lengkap. Menurut beliau pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola wahana sudah bagus, pegawai wahana melayani dengan 3S(senyum, salam, sapa). Beliau juga menuturkan fasilitas yang diberikan pengelola sudah mendukung sebagai wahana edukasi dan rekreasi, hanya saja kebersihan masih perlu ditingkatkan seperti di area kolam.
3.	Nama Arif Asal Pemalang Tempat Wahana kolam arus Jam/tanggal 8 Maret 2015/ 10.00 WIB	Arif adalah seorang remaja yang sedang menikmati wahana kolam arus, saat diwawancarai dia sedang ngobrol dengan teman. Saat ditanya tentang tujuannya datang ke lokasi wahana Widuri *Water Park* adalah untuk rekreasi dan mengisi waktu luang. Beliau sudah 5 kali berkunjung ke wahana Widuri *Water Park*, dan ahana yang paling disukai yaitu wahana kolam arus. Menurut beliau pelayanan yang diberikan oleh pengelola baik, selain diberikan

		fasilitas wahana permainan pengunjung juga disediakan berbagai fasilitas pendukung seperti wisata kuliner dan dermaga. Masukan untuk pengelola perlu ditambahkan lagi sarananya, seperti meja dan kursi pengunjung, serta kebersihan wahana dan kamar mandi.
4.	Nama Kiki Asal Pemalang Tempat Wahana kolam arus Jam/tanggal 8 Maret 2015/ 10.30 WIB	Kiki merupakan pengunjung yang berasal dari Pemalang, beliau sudah berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* sebanyak 6 kali, informasi diperoleh dari masyarakat sekitar. Menurut beliau wahana Widuri *Water Park* sangat cocok sebagai sarana berwisata atau berekreasi. Pelayanan yang diberikan pengelola sudah cukup memuaskan, serta tiket masuk wahana terjangkau masyarakat. Fasilitas yang ada sudah lengkap, hanya saja perlu ditingkatkan kebersihannya dan keamanannya karena mayoritas pengunjung adalah anak-anak dibawah umum.
5.	Nama Kahfi Asal Wiradesa, Pekalongan Tempat Wahana *boomerang* Jam/tanggal 8 Maret 2015/ 11.00 WIB	Kahfi merupakan pengunjung yang berasal dari Pekalongan, dan sudah berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* sebanyak 3 kali. Kahfi mendapatkan informasi adanya wahana Widuri *Water Park* dari saudara yang berada di Pemalang. Menurut Kahfi wahana di Widuri *Water Park* bermacam-macam dan tidak hanya satu kolam saja,

		sehingga pengunjung merasa senang, terhibur, dan tidak cepat bosan. Wahana yang paling disukai yakni *boomerang*, karena wahana *boomerang* sangat menguji *adrenalin*. Pelayanan yang diberikan pengelola sangat memuaskan, dan pelayanan pegawainya cukup baik. Fasilitas yag ada sangat memadai, namun kebersihan perlu ditingkatkan utamanya disekitar kolam.
6.	Nama Lutfiyah Asal Tegal Tempat Area wisata kuliner Jam/tanggal 8 Maret 2015/ 13.00 WIB	Ibu Lutfiyah merupakan pengunjung yang berasal dari Tegal yang sedang duduk di area wisata kuliner. Beliau berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* bersama keluarga dan sudah berkunjung sebanyak 6 kali. Informasi mengenai wahana Widuri *Water Park* didapatkan dari berita berita, seperti pamflet dan baliho. Beliau tertarik karena kolam renang di wahana Widuri *Water Park* luas sehingga sangat cocok untuk olahraga maupun rekreasi keluarga. Pengelola dan pegawai memberikan pelayanan dengan baik, sehingga pengunjung merasa nyaman dan puas. Menurut beliau fasilitas yang ada sudah lengkap dan tidak ada masukan untuk wahana Widuri *Water Park*.
7.	Nama Fallah Asal Jakarta	Bapak Fallah merupakan pengunjung yang berasal dari Jakarta, beliau sengaja datang ke wahana Widuri *Water Park* karena sekalian berkunjung ke

	Tempat wahana dermaga Jam/tanggal 8 Maret 2015/ 13.30 WIB	saudaranya yang ada di Pemalang. Menurut beliau wahana Widuri *Water Park* menarik dan layak untuk dikunjungi sehingga sangat cocok jika untuk berrekreasi dengan keluarga. Semua wahana beliau sukai, karena selain sebagai sarana rekreasi wahana permainan yang ada juga dapat dijadikan sebagai sarana edukasi khususnya untuk anak-anak. Pelayanan yang diberikan pengelolan sudah bagus, namun pengelola juga harus tetap mengontrol setiap kali pengunjung berada di wahana. Pegawai di wahana Widuri *Water Park* baik, ramah, pengunjung dilayani dengan 3S(senyum, salam, sapa). Masukan untuk pengelola yakni fasilitas yang sudah ada lebih dioptimalkan lagi.
8.	Nama Abdur Roffi Asal Tegal Tempat wahana *water glider* Jam/tanggal 9 Maret 2015/ 08.00 WIB	Abdur Roffi adalah seorang pengunjung yang masih belajar di sekolah menengah atas, asal dari Batang. Saat diwawancari dia baru selesai menggunakan wahana *water glider*. Saat ditanya tentang tujuannya datang ke lokasi adalah untuk refreshing. Ketika ditanya tentang kenyamanan dia menjawab dengan singkat kalau dia nyaman. Kemudian untuk keamanan dia merasa aman karena diawasi. Untuk pelayanan sudah baik. Sedangkan untuk fasilitas yang ada di lokasi sepert kamar ganti perlu ditambah

		lagi dan kebersihannya diperhatikan.
9.	Nama Yunie Santoso Asal Jiken, Blora Tempat Area wisata kuliner Jam/tanggal 9 Maret 2015/ 08.30 WIB	Ibu Yunie merupakan pengunjung yang berasal dari Blora, beliau sudah berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* sebanyak 2 kali, informasi berasal dari karyawan Widuri *Water Park* yang awalnya teman kuliah. Yang membuat beliau tertarik untuk berkunjung karena murah meriah dan anak-anak suka dengan wahana permainan yang ada. Menurut beliau pelayanan pengelola cukup bagus, namun untuk perawatan fasilitas wahana dan kebersihan lingkungan agar ditingkatkan.
10.	Nama Sharifudin Asal Jakarta Tempat Kolam besar Jam/tanggal 9 Maret 2015/ 09.00 WIB	Bapak Sharifudin melakukan kunjungan pertamanya di wahana Widuri *Water Park* bersama keluarga. Menurutnya wahana yang ada menarik, khususnya wahana *water glider*. Pelayanan yang diberikan pihak pengelola kurang baik karena pada hari biasa wahananya kurang komplit. Bapak Sharifudin tidak memberikan masukan terkait wahana permainan yang ada.
11.	Nama Shinta Agustini Asal Jakarta Tempat Wahana *kids water playground* Jam/tanggal 9 Maret 2015/	Ibu Shinta Agustini merupakan pengunjung yang datang bersama keluarganya dan sedang berada di wahana *kids water playground*. Saat diwawancarai beliau merespon dengan baik. Tujuannya datang ke lokasi adalah untuk mengisi waktu luang bersama keluarga. Pelayanan pegawainya baik. Wahananya

	09.30 WIB	dianggap sudah menarik, namun fasilitas penunjuang kurang lengkap. Masukan untuk pengelola yakni kebersihan harus lebih diperhatikan karena banyak daun yang berserakan dan optimalkan pada bagian kantin.
12.	Nama Robi Asal Tegal Tempat Wahana rumah pohon Jam/tanggal 9 Maret 2015/ 10.00 WIB	Robi adalah seorang remaja dewasa yang sedang duduk wahana rumah pohon bersama temannya. Ketika ditanya tentang tujuannya datang ke lokasi adalah untuk refreshing bersama teman. Menurutnya pelayanan yang diberikan cukup memuaskan, layak untuk dikunjungi kembali. Wahana yang ada cukup menantang, karena memacu adrenalin. Menurutnya pelayanan yang diberikan oleh pegawainya cukup ramah, baik. Masukannya untuk lahan parkir lebih dikelola dengan baik.
13.	Nama Siti Nurhayati Asal Tegal Tempat Wahana rumah pohon Jam/tanggal 9 Maret 2015/ 10.30 WIB	Siti Nurhayati adalah seorang pelajar sekolah menengah atas yang sedang duduk di wahana rumah pohon. Tujuannya datang wahana Widuri *Water Park* adalah untuk bermain bersama teman-teman. Untuk kenyamanan lokasi dia menjawab enak, tempatnya seru, wisatanya bagus, dapat menikmati pemandangan laut dengan jelas. Palayanan pengelola dan pegawai cukup baik. Fasilitas yang tersedia lumayan lengkap. Tidak ada

		masukan untuk wahana Widuri Water Park.
14.	Nama Tri Asal Tegal Tempat Pantai Jam/tanggal 15 Maret 2015/ 10.00 WIB	Tri adalah adalah seorang remaja yang sedang duduk di pantai bersama temannya. Saat diwawancarai Tri mengungkapkan, pelayanan sangat ramah sehingga membuat pengunjung tidak bosan dan wahananya bagus, dengan berkunjung ke wahana Widuri *Water Park* dapat memperluas pengalaman, wahana yang paling disukai yakni water glider, fasilitas yang ada sudah bagus, dan tidak ada masukan untuk pengelola.
15.	Nama Krisna Surya Arum Asal Ampelgading, Pemalang Tempat Wahana kolam arus Jam/tanggal 15 Maret 2015/ 10.30 WIB	Krisna merupakan pengunjung remaja dewasa yang berasal dari Pemalang, kunjungan kali ini merupakan yang ke 4 kali. Ketika diwawancarai beliau menjawab, informasi didapat dari keluarga, dan yang membuatnya tertarik untuk mengunjungi wahana Widuri *Water Park* karena semua wahana yang ada bagus dan menyenangkan. Pelayanan yang diberikan pengelola sudah bagus dari petugas loket sampai petugas di wahana sangat ramah, dan fasilitas juga baik. Namun ada masukan yang diberikan yakni harus ditingkatkan lagi kebersihan di area wahana, sehingga pengunjung merasa nyaman.
16.	Nama Dandi Firdayanto Asal	Dandi adalah seorang remaja dewasa yang sedang bermain di wahana boomerang bersama temannya.

	Comal , Pemalang <u>Tempat</u> Wahana *boomerang* <u>Jam/tanggal</u> 15 Maret 2015/ 11.00 WIB	Ketika ditanya tentang tujuannya datang ke lokasi adalah untuk refreshing bersama teman. Menurutnya pelayanan yang diberikan pegawainya cukup bagus, kolam dipel setiap harinya, fasilitas cukup memadai tetapi banyak fasilitas yang sudah rusak. Masukan untuk pengelola yakni perbaiki atau diganti fasilitas yang sudah rusak. Harapannya semoga wahana Widuri *Water Park* bisa lebih baik dan dapat menjadi tujuan wisatawan lokal maupun dari nasional.
17.	<u>Nama</u> Eka Putri <u>Asal</u> Tegal <u>Tempat</u> Wahana rumah pohon <u>Jam/tanggal</u> 15 Maret 2015/ 11.30 WIB	Eka Putri adalah seorang remaja dewasa yang sedang duduk di wahana rumah pohon bersama temannya. Kunjungannya ke wahana Widuri *Water Park* merupakan yang ke 7 kali. Ketika ditanya tentang tujuannya datang ke lokasi adalah untuk mencari ketenangan dan hiburan.. Menurutnya pelayanan yang diberikan oleh pengelola dan pegawainya sangat ramah, sehingga pengunjung yang datang merasa senang. Fasilitas wahana juga lengkap, namun perawatan dan kebersihan tetap dijaga.
18.	<u>Nama</u> Aditya <u>Asal</u> Comal, Pemalang <u>Tempat</u> Kolam besar	Aditya merupakan pengunjung remaja dewasa yang berasal dari Pemalang, kunjungan kali ini merupakan yang pertama kali. Ketika diwawancarai beliau menjawab, informasi didapat dari teman, dan

	Jam/tanggal 15 Maret 2015/ 13.00 WIB	yang membuatnya tertarik untuk mengunjungi wahana Widuri *Water Park* karena wahananya bermacam-macam. Pelayanan yang diberikan pengelola sudah bagus dari staf dan pegawai di wahana sangat ramah, dan fasilitas juga baik. Namun ada masukan yang diberikan yakni harus ditingkatkan lagi kebersihan di area wahana dan lahan parkir harus lebih rapi, sehingga pengunjung merasa nyaman
19.	Nama Ari Hartati Asal Petarukan, Pemalang Tempat Area wisata kuliner Jam/tanggal 15 Maret 2015/ 13.30 WIB	Ibu Ari merupakan pengunjung yang berasal dari Pemalang. Kunjungan kali ini merupakan yang ke 3 kali. Ketika diwawancarai beliau menjawab, informasi didapat dari masyarakat, dan yang membuatnya tertarik untuk mengunjungi wahana Widuri *Water Park* karena cocok untuk menghibur anak. Pelayanan yang diberikan pengelola cukup baik dan pegawai di wahana ramah, tiket masuknya juga murah, dan fasilitas juga bagus. Namun ada masukan yang diberikan yakni harus ditingkatkan lagi kebersihan di area wahana dan di tambah lagi kantin atau pusat oleh-oleh.
20.	Nama Darso Suryani Asal Petarukan, Pemalang Tempat	Bapak Darso merupakan pengunjung yang berasal dari Pemalang. Kunjungan kali ini bersama keluarganya dan yang ke 3 kali. Ketika diwawancarai beliau menjawab, informasi didapat dari masyarakat,

	Area wisata kuliner <u>Jam/tanggal</u> 15 Maret 2015/ 14.00 WIB	dan yang membuatnya tertarik untuk mengunjungi wahana Widuri *Water Park* karena layak sebagai sarana pembelajaran anak-anak dibawah umur. Pelayanan yang diberikan pengelola cukup baik dan pegawai di wahana ramah, dan fasilitas juga bagus. Namun ada masukan yang diberikan yakni harus ditingkatkan lagi kebersihan di area wahana dan perlu diberikan tambahan tempat tunggu pengunjung di wahana.

Lampiran 14

DAFTAR NAMA PETUGAS UPT DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN PEMALANG

DAFTAR NAMA PETUGAS PELAKSANA DI UNIT PENGELOLA OBYEK WISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014

NO	DIVISI / NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS	TUGAS POKOK	TUGAS TAMBAHAN
A	Ka. UPOW				
1	ISYA ANSHORI	SMU	PNS		
B	SEKRETARIAT				
1	HARDIMAN	SMU	PNS	Administrasi	
2	WARTONO	SMU	PNS	Koor. Lapangan	
3	MUH MURNOMO	SMU	PNS	Bendahara UPT	
4	FIRDA SANTI RAHARSO,SE	S 1	KONTRAK	Administrasi	
5	EKA LISTIANINGRUM	SMU	KONTRAK	Administrasi	
6	ADITYA PITALOKA DIMASSANDI,SH	S1	KONTRAK	Administrasi	Petugas P3K
7	WIDYA YULI SETIAWAN,SH	S1	KONTRAK	Sopir	Petugas P3K
8	HARRY WIDODO,Amd	D3	KONTRAK	Administrasi	Petugas Kebersihan
9	RETNONINGSIH	SMK	KONTRAK	Petugas P3K	
10	ENDAH SISWIHARTI	SMU	KONTRAK	Petugas P3K	
C	TP WIDURI				
	PORTIR				
1	UNTUNG PRAYITNO	SMA	PNS	Koord. Portir	
2	SUROSO	SMA	PNS	Petugas Portir	
3	RISMANTO	SMA	PNS	Petugas Portir	
	LOKET				
1	KUSTINAH	SMA	KONTRAK		
2	PRATIDINA LIBERTY	SMK	KONTRAK		
	WWP				
	PORTIR				
1	ABDUL AZIS	SMA	PNS	Koord. Portir	
2	NUR APLIARSO	SMP	PNS	Petugas Portir	
3	SAMSUDIN	SD	PNS	Petugas Portir	
	LOKET				
1	ANGGORO ASIH, SH	S1	KONTRAK		
2	RITA PURBASARI, A.Md	D3	KONTRAK		
	VENTURA RIVER				
	PORTIR				
1	KUSNARDI	SMA	PNS	Koord. Portir	
2	PRATIKNO	SMA	PNS	Petugas Portir	
	LOKET				
1	FITRI AFRIYANI	SMA	KONTRAK		
	KOLAM RENANG				
	PORTIR				
1	SAFRUDIN NUR TOFIK	SMA	PNS	Koord. Portir	
2	TRI RAHARJO	SMA	PNS	Petugas Portir	
	LOKET KOLAM RENANG				
1	ANI ROSIDAH	SMA	PNS		
D	KASIR FOOD COURT				
1	SRI WISNU WARDANI,A.md	D3	KONTRAK		
	KEBERSIHAN				
1	WINARYO	SMA	KONTRAK		
E	DIVISI CLEANING SERVICE				
	TP WIDURI SEKTOR TIMUR				
1	JUNNOTO	SMA	PNS		
2	JONI SUSANTO	SMA	PNS		
3	ACHMAD RIVAI	SMP	PNS		
	TP WIDURI SEKTOR BARAT				
1	AGUS WAHYUDI	SMA	PNS	Koor. portir	Portir Road Race
2	TOFIK SETIAWAN	SMA	PNS		Portir Road Race
3	CAHYONO	SD	PNS		Portir Road Race
4	BAMBANG WALUYO	SD	KONTRAK		Portir Road Race
	RUMAH POHON				
1	APING SATRIYADI	SMA	KONTRAK		
2	RIZA PURNOMO	SMA	KONTRAK		
3	EKO ADISETIAWAN	SMA	KONTRAK		

Lanjutan Lampiran 14

NO	DIVISI NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS	TUGAS POKOK	TUGAS TAMBAHAN
	WWP (Waterpark)				
1	SUGENG	SMA	KONTRAK		
2	KASORI	SMA	KONTRAK		
3	TAAT	SMEA	KONTRAK		
4	HASAN KHOLISIN	SMP	KONTRAK		Portir Road Race
	WWP BAGIAN UTARA				
1	JATI MURTI PROBO RAHARJO	S1	KONTRAK		
2	YOYO WIJAYANTO	STM	KONTRAK		
3	PRIYATNO	SMA	KONTRAK		
4	ISKANDAR UBAIDI	SMA	KONTRAK		
F	**DIVISI JASA**				
	SEWA BAN				
1	IMAN TASDIK RIYADI	SMP	PNS		
2	BUDHI PRASETYO UTOMO	SMA	KONTRAK		
G	**INFORMASI**				
1	KHOLIK MAHFUD	SMA	KONTRAK		
H	**WAHANA**				
	BOMERANG				
1	AGUS SUPRIYANTO	SMP	KONTRAK		
2	SUHERMAN	SMK	KONTRAK		
	KOLAM ARUS				
1	CASMO	SMA	KONTRAK		
2	URIP APRIYANTO	SMA	KONTRAK		
3	MUNIP SETIONO	SMA	KONTRAK		
4	KALYUBI	SMA	KONTRAK		
	KIDS FUN				
1	EKO SANTOSO	SMA	KONTRAK		
2	WAHLUDI	SD	KONTRAK		
	WATER SLIDE				
1	HARYANTO	SMP	KONTRAK		
2	IMRON MASYHADI	SMA	KONTRAK		
3	TRIYONO	SD	KONTRAK		
4	SETIARI BUDI P, ST	S1	KONTRAK		
I	**MEKANIK**				
1	SANURI	SD	KONTRAK		
2	DURAJAT	SMA	KONTRAK		
3	ABAS SIDIK, ST	S1	KONTRAK		
	CHEMIKAL KOLAM RENANG				
1	SAMSUDIN	SD	PNS		
J	**DIVISI KEAMANAN**				
1	MUNIP DIANTO	SD	KONTRAK		
2	ARIF MUSTOFA	SMU	KONTRAK		
3	SUPENDI	SMP	KONTRAK		
4	EKO SUPRIYANTO	SD	KONTRAK		
5	NUROKAIS	SMP	KONTRAK		
6	MUNIP MULYONO	SMU	KONTRAK		
7	HARI BOWO PRATAMA ADI	STM	KONTRAK		
8	HARIADI WIDODO	SMU	KONTRAK		

Lampiran 15

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DI OBYEK WISATA JAWA TENGAH
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH TENAGA KERJA PRIA	WANITA	JUMLAH	JANUARI (orang)	FEBRUARI (orang)	MARET (orang)	APRIL (orang)	MEI (orang)	JUNI (orang)	JULI (orang)	AGUSTUS (orang)	SEPTEMBER (orang)	OKTOBER (orang)	NOVEMBER (orang)	DESEMBER (orang)	JUMLAH (orang)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
I	KAB. PEMALANG																
A	*Wisata Alam*																
1	Taman Pesar Widuri	9	-	9	15,844	2,180	8,408	5,364	16,588	37,481	34,859	24,283	4,528	14,882	4,287	16,896	160,661
2	Pantai Ulasbang	1	-	1	2,990	2,042	1,212	1,717	1,722	886	531	6,172	704	1,139	649	877	19,973
3	Agro Wisata Sonyogh Mogi	1	-	1													-
4	Telaga Silabing	3	-	3	150	-	150	300	285	300		1,870	170	250	70		4,175
B	*Wisata Budaya*																
1	Makam Pangeran Bawarbolang	1	-	1													-
C	*Wisata Buatan*																-
1	Obyek Wisata Joko Tingkir	1	-	1													-
2	Kolam renang Nyai Widuri				17	2	33	37	2	2	49	12	28				188
3	Ventura Park	3	-	3	705	88	118	147	298	486	1,988	1,182	838	705	428	1,246	7,178
4	Widuri Water Park	51	8	59	10,504	850	5,446	3,721	7,252	11,047	17,247	12,912	3,176	5,494	2,219	13,748	95,853
	JUMLAH I :	70	8	78	29,210	5,174	15,497	11,766	26,138	51,254	57,668	47,431	9,326	26,993	7,713	32,067	288,038

Pemalang, 31 Desember 2014
Kepala Dinas
Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Pemalang

Drs. SAPARDI, M.Si
Pembina Utama Madia
NIP. 19600610 198803 1 016

Lampiran 16

DATA PENDAPATAN OBYEK WISATA DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014

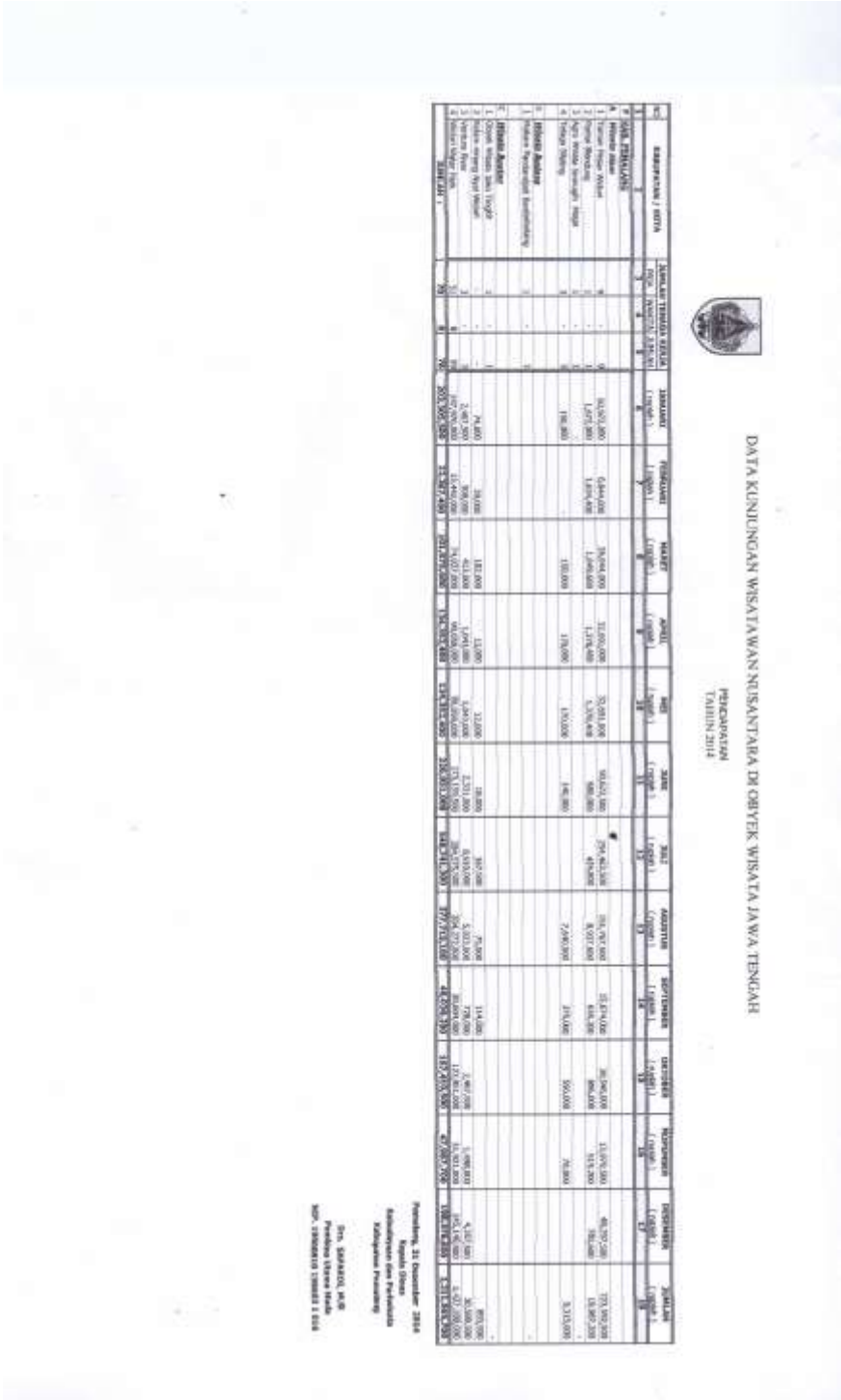

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DI OBYEK WISATA JAWA TENGAH

PEMALANG

TAHUN 2014

NO	KABUPATEN / KOTA	SISA LAMA TERMASUK KEDATAN		JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	JUMLAH
		PRIA	WANITA	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	**KAB. PEMALANG**															
1	Wisata Alam	-	-	941,970,000	0,844,000	39,044,000	32,030,000	32,051,000	50,621,000	294,462,000	200,700,000	35,874,000	30,540,000	33,070,000	40,302,000	773,360,000
2	Taman Hiburan Rakyat	-	-	1,273,000	1,874,000	1,246,000	1,278,000	5,376,000	500,000	470,000	8,031,000	616,000	860,000	913,000	780,000	13,380,000
3	Taman Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Agro Wisata Sumurgih Hegar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tirtaja Mulya	-	-	196,000	-	100,000	170,000	130,000	140,000	-	7,000,000	210,000	550,000	70,000	-	3,110,000
B	**Wisata Budaya**															
1	Makam Pemangku Banjarkulang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C	**Wisata Bahari**															
1	Pantai Widara Payung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pantai Mutiara Indah Mandiri	-	-	74,000	34,000	180,000	11,000	22,000	28,000	367,000	74,000	114,000	7,461,000	4,107,000	870,000	-
3	Pantai Ria Pemalang	-	-	2,481,000	906,000	411,000	1,241,000	5,343,000	2,331,000	6,610,000	5,103,000	778,000	860,000	1,000,000	30,500,000	-
4	Pantai Cigar Pemalang	-	-	107,620,000	11,940,000	74,037,000	14,000,000	76,000,000	13,110,000	204,175,000	204,270,000	21,000,000	11,972,000	25,000,000	18,000,000	1,170,000,000
	JUMLAH	-	-	203,305,000	25,767,000	217,018,000	54,302,000	124,816,000	66,710,000	514,104,000	427,178,000	48,500,000	51,203,000	64,160,000	108,452,000	2,757,350,000

Pemalang, 31 Desember 2014

Kepala Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Pemalang

Drs. SAPARDI, M.Si

Pembina Utama Madya

NIP. 19590810 198603 1 004

Lampiran 17

PETA WISATA KABUPATEN PEMALANG

Lampiran 18

BROSUR PROMOSI WIDURI *WATER PARK*

Lampiran 19

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

Gambar 1. Wawancara dengan *manager* Widuri *Water Park*

Gambar 2. Wawancara dengan bendahara Widuri *Water Park*

Lanjutan Lampiran 19

 Wawancara dengan bapak Suherman, bagian wahana *Boomerang.*	 Wawancara dengan bapak Eko, bagian wahana *Kids Water Playground*
 Wawancara dengan bapak Budi, bagian wahana *Water Glider*	 Wawancara dengan bapak Casmo, bagian wahana Kolam Arus
 Wawancara dengan mas Aping, bagian wahana Rumah Pohon	

Gambar 3. Wawancara dengan pegawai wahana Widuri *Water Park*

Lanjutan Lampiran 19

Wawancara dengan ibu Tyas, pengunjung asal Pekalongan	Wawancara dengan mas Arif, pengunjung asal Pemalang
Wawancara dengan bapak Shariffudin, pengunjung asal Jakarta	Wawancara dengan ibu , pengunjung asal Blora
Wawancara dengan mas , pengunjung asal Batang	Wawancara dengan bapak Fallah, pengunjung asal Jakarta

Gambar 4. Wawancara dengan pengunjung wahana Widuri *Water Park*

Lanjutan lampiran 19

Gambar 5. Wahana *Water Slide* dan Kolam Besar

Gambar 6. Wahana *Kids Water Playground*

Lanjutan Lampiran 19

Gambar 7. Wahana *Boomerang*

Gambar 8. Wahana Kolam Arus

Lanjutan Lampiran 19

Gambar 9. Wahana Dermaga

Gambar 10. Wahana Rumah Pohon

Lanjutan Lampiran 19

Gambar 11. Panggung Hiburan

Gambar 12. *Food Court*

Gambar 13. Pantai.